

# LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJIP) TAHUN 2024

## **DAFTAR ISI**

BAB I <b>PENDAHULUAN</b>	7
A. Kedudukan	7
B. Tugas dan Fungsi	7
C. Struktur Organisasi	11
D. Sumber Daya	
E. Isu Strategis	18
BAB II PERENCANAAN KINERJA	19
A. Perencanaan Strategis	
B. Indikator Kinerja Utama	22
C. Perencanaan Kerja	23
BAB III AKUNTABILITAS KINERJA	25
A. Pengukuran Kinerja	25
B. Capaian Kinerja 2024	26
C. Realisasi Anggaran	
BAB IV PENUTUP	

## **Ikhtisar** Eksekutif

aporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Kesehatan Kota Salatiga tahun 2024 ini merupakan wujud pertanggungjawaban Dinas Kesehatan Kota Salatiga yang berisi tentang pencapaian sasaran yang ditetapkan, termasuk hambatan yang dihadapi dan pemecahan masalahnya.

Dalam mewujudkan sasaran tersebut mengacu pada Renstra Dinas Kesehatan Kota Salatiga sebagai rencana jangka menengah tahun 2023 – 2026 yang memuat Visi Rencana Pembangunan Daerah Kota Salatiga yaitu:

## "SALATIGA YANG MAJU, DEMOKRATIS DAN NYAMAN"

dengan 6 (enam) pernyataan Misi yang merupakan rumusan umum mengenai upaya-upaya yang dilaksanakan untuk mewujudkan visi. Rumusan misi menjadi kerangka bagi tujuan dan sasaran serta arah kebijakan yang ingin dicapai dan menentukan jalan yang akan ditempuh untuk mencapai visi pembangunan Kota Salatiga Tahun 2023-2026.

## Rencana dan Realisasi Anggaran

Pada tahun anggaran 2024 alokasi dana yang terdapat pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga adalah sebesar Rp 320.404.996.657,00 (tiga ratus dua puluh milyar empat ratus empat juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus lima puluh tujuh rupiah) dengan capaian realisasi hingga akhir tahun anggaran sebesar 93,20% atau Rp 298.628.886.716,00 (dua ratus sembilan puluh delapan milyar enam ratus dua puluh delapan juta delapan ratus delapan puluh enam ribu tujuh ratus enam belas rupiah).

Pada tahun 2024 program dan kegiatan mengacu pada Permendagri 90 tahun 2019 tentang Klasifikasi, Kodefikasi dan Nomenklatur Perencanaan Pembangunan dan Keuangan Daerah. Tidak ada lagi pengelompokan belanja langsung dan belanja tidak langsung. Semua menjadi satu belanja, termasuk belanja rutin dan gaji pegawai.

Rincian anggaran belanja yang terdiri dari 5 program dijabarkan seperti pada tabel berikut:

Tabel 1. Anggaran Program Kesehatan dan Realisasinya Tahun 2024

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Keuangan	%
1	Penunjang Urusan Pemerintahan	267.550.443.050	250.008.213.799	93,44%
	Daerah Kabupaten/Kota			
2	Pemenuhan Upaya Kesehatan	50.554.026.011	46.374.457.535	91,73%
	Perorangan dan Upaya Kesehatan			
	Masyarakat			
3	Peningkatan Kapasitas Sumber	603.041.000	570.408.000	94,59%
	Daya Manusia Kesehatan			
4	Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan	448.337.000	432.192.850	96,40%
	dan Makanan Minuman			
5	Pemberdayaan Masyarakat	1.249.149.596	1.243.539.532	99,55%
	Bidang Kesehatan			
	TOTAL	320.404.996.657	298.628.811.716	93,20%

## Pencapaian Sasaran

Dari Misi Pertama RPD, Dinas Kesehatan memiliki 1 (satu) Tujuan dan 2 (dua) sasaran dengan 7 (tujuh) Indikator Kinerja Utama/IKU dan 12 (dua belas) indikator SPM yang harus dicapai pada tahun 2024. Dalam realisasi fisiknya Dinas Kesehatan Kota Salatiga mencapai 99,82% dari seluruh kegiatan yang ada yakni 5 program, 21 kegiatan dan 70 sub kegiatan baik merupakan sub kegiatan rutin dinas, sub kegiatan prioritas dan sub kegiatan lainnya yang menunjang dalam pencapaian target serta sasaran pada tahun anggaran 2024 seperti pada yang tertuang dalam dokumen penetapan kinerja tahunan Satuan Kerja Perangkat Daerah. Evaluasi kinerja atas sasaran-sasaran srategis Dinas Kesehatan Kota Salatiga dapat dijelaskan bahwa nilai capaian kinerja rata-rata sasaran diperoleh angka sebesar 123,15% dengan kategori Sangat Berhasil. Hal ini menunjukkan bahwa pelaksanaan tugas pokok dan fungsi selama tahun 2024 sudah dilaksanakan dengan baik. Kedua sasaran memperoleh nilai rata-rata capaian kinerja lebih dari 100%, hal ini menggambarkan kinerja yang optimal walaupun masih ada beberapa permasalahan di dalamnya. Dalam pelaporan LKjIP Dinas Kesehatan Kota Salatiga disamping mengungkapkan keberhasilan juga mengungkapkan mengenai kendala dalam pencapaian tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan. Berikut sasaran strategis indikator kinerja, capaian secara rinci:

Tabel 2. Capaian Pengukuran Kinerja Tahun 2024

No	Sasaran Strategis	No.	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Pengukur an Kinerja	Ket						
		1	Angka Kematian Ibu	172 /100.000 KH	99.90/100. 000 KH	141,92	Sangat Berhasil						
		2	Angka Kematian Bayi	12,03/ 1.000 KH	11,49 /1.000 KH	104,50	Sangat Berhasil						
1	Menurunnya angka kesakitan	3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,08%	0,01%	187,50	Sangat Berhasil						
	dan kematian	4	Succes Rate TB Kota Salatiga	93%	91,29%	98,16	Sangat Berhasil						
								5	5	Prevalensi Hipertensi penduduk usia > 15 tahun	36,97%	38,58%	95,65
						143,15%	Sangat Berhasil						
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1	Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama	66%	100%	151,52	Sangat Berhasil						
		2	Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD	Paripurna	Paripurna	100	Sangat Berhasil						
						125,76%	Sangat Berhasil						

## Kendala yang dihadapi

Pada tahun ini Dinas Kesehatan sangat berhasil dalam pencapaian indikator sasaran, baik untuk sasaran menurunnya angka kesakitan dan kematian, maupun sasaran meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan. Tetapi ada beberapa kendala yang dihadapi antara lain:

- a) Penanganan stunting belum maksimal karena terdapat beberapa kendala diantaranya:
  - Angka Kematian balita (AKABA) masih tinggi.
  - Persentase Bayi dengan Berat Badan Lahir Rendah (Berat Badan kurang dari 2500 gram) masih tinggi.
  - Persentase Ibu hamil KEK masih tinggi.
- b) Pelayanan SPM bidang Kesehatan di Kota Salatiga juga belum maksimal karena terkendala beberapa hal antara lain:
  - Pelaporan pelayanan kasus hipertensi belum maksimal.
  - Masyarakat yang mendapatkan layanan hipertensi di Fasyankes yang lain tidak melapor.
  - Masih ada masyarakat yang enggan melakukan cek rutin .

## Pemecahan Masalah

Dan guna mengatasi kendala tersebut akan dilakukan upaya-upaya antara lain:

- a) Pemeriksaan Skrining Hyperplasia Adrenal Kongenital (SHAK) dan hipotiroid kongenital.
- b) Pendampingan dokter spesialis anak dan obsgin ke puskesmas dalam monev pelayanan KIA.
- c) Percepatan deteksi dini usia produktif di perusahaan dan perkantoran.
- d) Optimalisasi promosi kesehatan untuk program CKG.

Demikian kurang lebih gambaran ringkas mengenai LKjIP Dinas Kesehatan Kota Salatiga tahun 2024, semoga bermanfaat bagi kemajuan bersama.

Kepala Dinas Kesehatan

Kota Salatiga

dr. Prasit Al Hakim

DINKE

NIP. 1973 0820 200501 1 006

## **BABI**

## **PENDAHULUAN**

## A Kedudukan

Dalam struktur Pemerintah Kota Salatiga, kedudukan Dinas Kesehatan adalah sebagai unsur pelaksana Pemerintah Daerah yaitu Pemerintah Kota Salatiga yang berada di bawah dan bertanggung jawab penuh kepada Wali Kota Salatiga melalui Sekretaris Daerah. Dinas Kesehatan Kota Salatiga dipimpin oleh seorang Kepala Dinas yang secara hierarki berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wali Kota.Dan landasan hukum dalam pembentukan SKPD di lingkungan Pemerintah Kota Salatiga antara lain:

- 1. Undang-Undang Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah
- Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 10 tahun 2008 Tentang Struktur Organisasi dan Tata Kerja Dinas Daerah Kota Salatiga
- Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 tahun 2011 tentang Rencana Tata Ruang Wilayah Kota Salatiga
- 4. Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2020 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Salatiga.
- Peraturan Walikota Salatiga Nomor 110 Tahun 2021 tentang Organisasi dan Tata Kerja Dinas Kesehatan Kota Salatiga.

## B Tugas dan Fungsi

B erdasarkan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 9 tahun 2016 Tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kota Salatiga, sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Daerah Kota Salatiga Nomor 4 Tahun 2020 serta Peraturan Walikota Nomor 113 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi, serta Tata Kerja Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

## I. Tugas dan Fungsi

Dinas Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang kesehatan serta tugas pembantuan yang diberikan kepada Daerah.

Dalam melaksanakan tugasnya Dinas Kesehatan menyelenggarakan fungsi:

- a. Perumusan kebijakan bidang kesehatan;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan;
- c. Pelaksanaan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan;
- d. Pelaksanaan administrasi Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Walikota sesuai dengan lingkup tugasnya. Untuk menyelenggarakan fungsi sebagaimana dimaksud Dinas Kesehatan mempunyai uraian tugas sebagai berikut:

## 1. Tugas Kepala Dinas

- a. Merumuskan kebijakan bidang kesehatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- Menyelenggarakan kebijakan bidang kesehatan melalui koordinasi lintas sektor berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah;
- Menyelenggarakan evaluasi dan pelaporan bidang kesehatan berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan tugas;
- d. Menyelenggarakan administrasi Dinas berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas Dinas; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Wali Kota sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 2. Sekretariat mempunyai tugas menyelenggarakan koordinasi perumusan kebijakan, koordinasi pelaksanaan kebijakan, pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan, serta pelayanan administratif Dinas dilingkup perencanaan, keuangan, umum, dan kepegawaian.

#### Fungsi Sekretariat:

- a. Pengoordinasian perumusan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat;
- Pengoordinasian pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat;
- c. Pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat;
- d. Pelayanan administratif Dinas; dan
- e. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

## **Tugas Sekretaris**

- a. Mengoordinasikan perumusan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat melalui usulan Bidang sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- b. Mengoordinasikan pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka sinkronisasi dan sinergitas pelaksanaan kebijakan;
- c. Menyelenggarakan pemantauan dan evaluasi pelaksanaan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Sekretariat berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan efektivitas dan akuntabilitas pelaksanaan kebijakan;
- d. Menyelenggarakan pelayanan administratif Dinas berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka meningkatkan kelancaran pelaksanaan tugas; dan
- e. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 3. Bidang Kesehatan Masyarakat mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang kesehatan sub urusan upaya kesehatan dan sub urusan pemberdayaan masyarakat bidang kesehatan dilingkup kesehatan keluarga dan gizi, kesehatan lingkungan dan kesehatan kerja, serta promosi dan pemberdayaan kesehatan.

## Fungsi Bidang Kesehatan Masyarakat:

a. Perumusan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Bidang;

- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Bidang; dan
- Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

## Tugas Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat:

- Menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas
   Bidang melalui usulan Seksi sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- Menyelenggarakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Bidang berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan; dan
- Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.
- 4. Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang kesehatan sub urusan upaya kesehatan dilingkup surveilans, karantina kesehatan dan imunisasi, pengendalian penyakit tidak menular dan kesehatan jiwa, dan pengendalian penyakit menular.

#### Fungsi Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit:

- a. Perumusan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Bidang;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Bidang; dan
- c. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

## Tugas Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit:

- a. Menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas Bidang melalui usulan Seksi sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- b. Menyelenggarakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Bidang berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan; dan
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

5. Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan mempunyai tugas melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan Daerah bidang kesehatan sub urusan upaya kesehatan, sub urusan sumber daya manusia kesehatan, sub urusan sediaan farmasi, alat kesehatan, dan makanan minuman dilingkup pelayanan dan pembiayaan kesehatan, farmasi, makanan dan minuman, dan perbekalan kesehatan, serta penelitian, pengembangan sumber daya manusia, dan perizinan kesehatan.

#### Fungsi Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan:

- a. Perumusan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Bidang;
- b. Pelaksanaan kebijakan bidang kesehatan sesuai dengan lingkup tugas Bidang; dan
- c. Pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

## Tugas Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

- a. Menyelenggarakan perumusan kebijakan teknis sesuai dengan lingkup tugas Bidang melalui usulan Seksi sebagai bahan penyusunan kebijakan Daerah;
- Menyelenggarakan kebijakan sesuai dengan lingkup tugas Bidang berpedoman pada ketentuan yang berlaku dalam rangka melaksanakan urusan pemerintahan bidang kesehatan; dan
- c. Melaksanakan tugas lain yang diberikan oleh Kepala Dinas sesuai dengan lingkup tugasnya.

## C Struktur **Organisasi**

ntuk susunan dan struktur organisasi di Dinas Kesehatan Kota Salatiga terdiri dari Kepala Dinas selaku penanggung jawab OPD yang bertanggung jawab kepada Kepala Daerah dalam hal ini adalah Wali Kota Salatiga melalui Sekretaris Daerah.

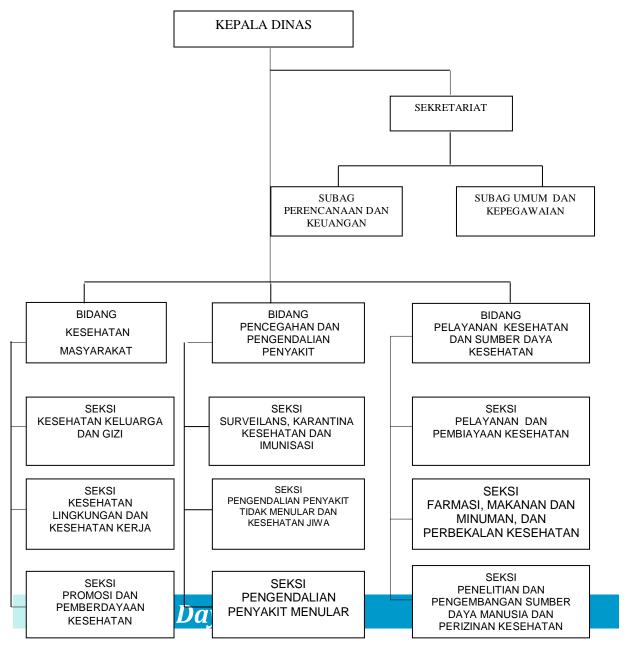
Susunan organisasi pada Dinas Kesehatan terdiri dari:

- 1. Kepala Dinas sebagai pimpinan SKPD;
- 2. Sekretaris yang membawahi bidang kesekretariatan;

- 3. Kepala Bidang;
- 4. Subkoordinator penanggungjawab Seksi.

yang dapat dilihat pada bagan berikut:

## Struktur Organisasi Dinas Kesehatan Kota Salatiga

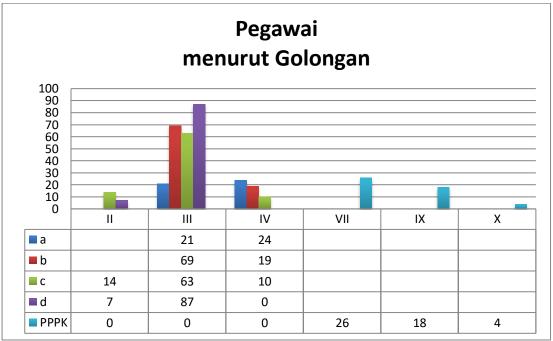


S umber-sumber daya di Dinas Kesehatan Kota Salatiga terdiri dari beberapa jenis, yaitu sumber daya manusia dan sarana penunjang. Untuk sarana penunjang sendiri terbagi dari beberapa kelompok seperti tanah, bangunan tempat kerja dan bangunan tempat tinggal (rumah dinas), kendaraan serta kelompok barang inventaris kantor.

## 1. Sumber Daya Manusia

Jumlah pegawai pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga per 31 Desember 2024 sebanyak 362 orang yang terbagi menurut golongan kerja, tingkat jabatan dan latar belakang pendidikan. Dan pengklasifikasian tersebut dapat dilihat di bawah ini.

## a. Berdasarkan Golongan



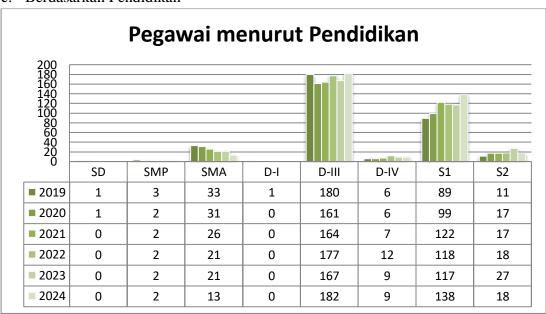
Seperti yang dapat dilihat pada grafik di atas, data pegawai terbanyak ada pada golongan III dengan jumlah 240 pegawai atau sebesar 66,3 %.

#### b. Berdasarkan Jabatan



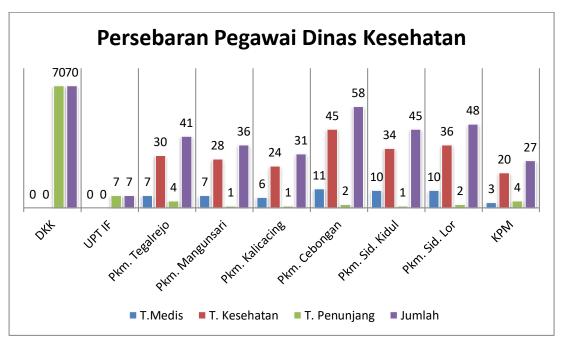
Jika dikelompokkan berdasarkan jabatan maka struktur kepegawaian di Dinas Kesehatan Kota Salatiga didominasi oleh jabatan fungsional yaitu sebanyak 301 orang atausebesar 83,15 %

## c. Berdasarkan Pendidikan



Data pendidikan pegawai di Dinas Kesehatan pada tahun 2024 untuk jenjang pendidikan D-III dan S1 mengalami peningkatan. Hal ini terjadi karena pegawai Dinas Kesehatan banyak yang tertarik untuk melakukan peningkatan pendidikan baik melalui tugas belajar maupun izin belajar.

Sedangkan untuk persebaran tenaga pada Dinas Kesehatan terbagi seperti pada grafik di bawah ini.



Yang termasuk tenaga medis adalah dokter umum dan dokter gigi. Sedangkan untuk tenaga kesehatan adalah bidan,perawat, perekam medis, dan lainnya. Tenaga penunjang adalah tenaga yang melaksanakan kegiatan administrasi atau keuangan.

## 2. Sarana Penunjang

Dalam rangka mendukung keberhasilan pencapaian tugas pokok dan fungsi, Dinas Kesehatan Kota Salatiga dilengkapi dengan sarana dan prasarana berupa aktiva tanah dan bangunan, inventaris, kendaraan dinas serta fasilitas perlengkapan lainnya, dapat digambarkan sebagai berikut:

No.	Kelompok Barang	Nilai		
		(Rp)		
1	Tanah	3.947.878.600,00		
2	Gedung dan Bangunan	47.613.124.258,00		
3	Peralatan dan Mesin	62.141.106.076,19		
	TOTAL	113.702.108.934.19		

<sup>\*</sup>Sumber data: KIB DKK Salatiga 2024

#### 1) Tanah

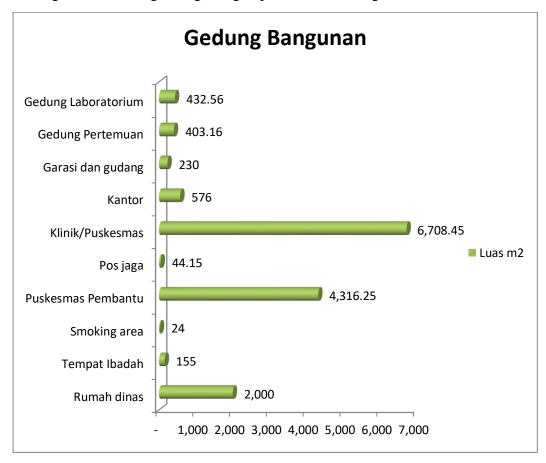
Luas tanah yang tercatat sebesar 33.930 m² yang terbagi menjadi:

a.	Dinas Kesehatan dan Instalasi Farmasi	:	$11.528 \text{ m}^2$
b.	KPM	:	$5.058 \text{ m}^2$
c.	Pusk. Kalicacing	:	$252 \text{ m}^2$
d.	Pusk. Sidorejo Lor	:	$2.290 \text{ m}^2$

e. Pusk. Mangunsari :  $1.275 \text{ m}^2$  f. Pusk. Tegalrejo :  $3.039 \text{ m}^2$  g. Pusk. Sidorejo Kidul :  $3.894 \text{ m}^2$  h. Pusk. Cebongan :  $6.594 \text{ m}^2$ 

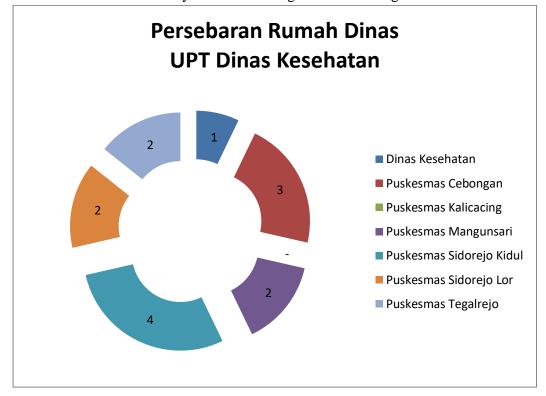
## 2) Bangunan

Sedangkan untuk bangunan gedung dapat dilihat dalam grafik berikut:



## 3) Rumah Dinas

Jumlah rumah dinas sebanyak 14 buah dengan rincian sebagai berikut:



## 4) Kendaraan Dinas

Jumlah kendaraan dinas yang tercatat per 31 Desember 2024 sebanyak 131 buah terdiri dari:

No	Jenis	Jumlah
1	Roda empat	35
2	Roda dua	96

Pada tahun 2024 terdapat penambahan kendaraan roda 4 sebanyak 2 buah yaitu berupa ambulans untuk Puskesmas Mangunsari dan Public Safety Center (PSC).

## 5) Peralatan dan Mesin

Terdiri dari peralatan kesehatan, meubelair, peralatan komputer serta peralatan kantor lainnya yang diperoleh baik dari pengadaan anggaran rutin, anggaran pembangunan, maupun hibah. Pada tahun 2024 tercatat terdapat penambahan inventaris senilai Rp 5.901.981.466,01 dengan kurang lebih terdiri dari 2.262 jumlah barang yang dialokasikan baik untuk Dinas Kesehatan dan UPT (Puskesmas dan KPM).

## E Isu Strategis

su-isu strategis bidang kesehatan yang ada pada Dinas Kesehatan Kota Salatiga pada tahun 2024 yaitu:

- 1. Menurunnya kasus kematian ibu, bayi dan balita.
- 2. Menurunnya kasus gizi buruk
- 3. Pengendalian kasus stunting.
- 4. Menurunnya kasus penyakit degeneratif di masyarakat.
- 5. Pencegahan terjadinya kasus baru HIV-AIDS.
- 6. Meningkatnya bayi yang mendapatkan ASI eksklusif.
- 7. Tercapainya 12 indikator SPM Bidang Kesehatan
- 8. Meningkatnya mutu pelayanan dasar dan rujukan

## **BAB II**

## PERENCANAAN KINERJA

## A Perencanaan Strategis

## 1. Visi RPJPD Kota Salatiga

Visi Kota Salatiga adalah "Salatiga Yang Maju, Demokratis Dan Nyaman" Visi tersebut merupakan visi Rencana Pembangunan Jangka Panjang (RPJPD) Kota Salatiga tahun 2005-2025.

## 2. Misi Walikota Salatiga

Untuk mencapai visi Kota **Salatiga Yang Maju, Demokratis Dan Nyaman** ditetapkan 6 (enam) misi sebagai berikut:

- Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai - nilai luhur masyarakat
- 2) Mewujudkan peningkatan perekonomian daerah berbasis pada potensi lokal yang berorientasi pada ekonomi kerakyatan
- 3) Mewujudkan tata kelola pemerintahan yang baik. Terwujudnya Tata Kelola Pemerintahan yang baik diarahkan pada aparatur yang semakin berkualitas, profesional, bersih dan bermartabat, serta semakin meningkatnya peran dan fungsi pemerintahan dalam memberikan pelayanan kepada masyarakat didukung oleh infrastruktur dan teknologi maju
- 4) Mewujudkan demokrasi yang berdasarkan hukum, bermartabat, bertanggung jawab dan berkeadilan
- 5) Mewujudkan penataan pembangunan yang berwawasan lingkungan.
- 6) Mewujudkan fasilitas dan utilitas kota.

Bidang kesehatan dalam pelaksanaan kerjanya adalah mendukung misi pertama RPJPD yaitu Mewujudkan SDM yang berkualitas melalui peningkatan penguasaan ilmu pengetahuan dan teknologi agar mampu mengadaptasi perkembangan global dengan tetap berlandaskan pada norma dan nilai - nilai luhur masyarakat.

## 3. Tujuan SKPD

Tujuan adalah pernyataan tentang hal-hal yang perlu dilakukan untuk mencapai visi, melaksanakan misi, memecahkan permasalahan, dan menangani isu strategis yang dihadapi untuk periode tahun 2023-2026. Tujuan yang ditetapkan berdasarkan misi pembangunan lima tahun ke depan Dinas Kesehatan Kota Salatiga adalah **Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat**, dengan indikator tujuan yaitu angka usia harapan hidup.

## 4. Sasaran

Adapun sasaran dari tujuan tersebut ada 2 yaitu **Menurunnya angka kesakitan dan kematian** dengan 5 indikator, serta **Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan** yang memiliki 2 indikator.

Secara rinci tujuan, sasaran, indikator sasaran dan target kinerja sasaran perangkat daerah disajikan pada tabel berikut ini.

Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Kesehatan Tahun 2023-2026

Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator	Satuan	Kondisi Awal	Targe		Kinerja	
· ·			Sasaran		2022	2023	2024	2025	2026
Meningkatkan derajat kesehatan	Angka usia harapan	Menurunnya angka	Angka kematian ibu	/100.000 KH	133,69	172	172	129	129
masyarakat	hidup	kesakitan dan kematian	Angka Kematian bayi	/1000 KH	10,25	12,89	12,03	11,17	10,31
			Prevalensi balita Gizi Buruk	%	0,05	0,09	0,08	0,07	0,06
			Succes Rate TB Kota Salatiga	%	89,81	92	93	94	95
			Prevalensi Hipertensi penduduk usia > 15 tahun	%	-	37,76	36,97	36,18	35,4
		Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama	%	50	66	66	66	82
		dasar dan rujukan	Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD	Peringkat	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna	Paripurna

## 5. Strategi

Strategi yang digunakan dalam rangka pencapaian sasaran adalah sebagai berikut:

- 1. Menurunkan kematian ibu dan anak melalui peningkatan pelayanan kesehatan ibu dan anak di pelayanan kesehatan tingkat pertama dan tingkat lanjutan, peningkatan perilaku dan kepedulian masyarakat terkait keselamatan ibu melahirkan.
- 2. Menurunkan gizi buruk melalui gerakan masyarakat hidup sehat, peningkatan sarana pelayanan gizi masyarakat, pemberian dan perawatan pada kasus gizi buruk, peningkatan cakupan bayi dengan ASI Eksklusif.
- **3.** Penurunan penyakit menular melalui peningkatan kualitas lingkungan sehat, peningkatan penjangkauan penemuan kasus penyakit menular dan tidak menular, serta peningatan kualitas pelayanan kesehatan dalam penanganan penyakit.

## 6. Kebijakan

Kebijakan yang diambil dalam rangka pelaksanaan strategi adalah sebagai berikut:

- 1. Meningkatkan kelangsungan hidup di 1000 hari pertama pasca kelahiran baik pada ibu dan bayi, peningkatan kualitas layanan di tingkat pertama dan tingkat lanjutan.
- 2. Penurunan gizi buruk difokuskan pada penanganan gizi buruk dan stunting.
- 3. Penurunan angka kesakitan di fokuskan pada penemuan dan pengendalian penyakit menular (TB, HIV AIDS) dan penyakit tidak menular (Hipertensi, DM), serta peningkatan kualitas lingkungan sehat

## B Indikator Kinerja Utama

ndikator Kinerja Utama (IKU) adalah ukuran keberhasilan dari suatu tujuan dan sasaran strategis operasional. Setiap lembaga atau Instansi pemerintah wajib merumuskan Indikator Kinerja Utama sebagai suatu prioritas program dan kegiatan yang mengacu pada sasaran strategis dalam RENSTRA. Adapun IKU Dinas Kesehatan adalah sebagai berikut:

- 1. Angka kematian ibu
- 2. Angka Kematian bayi
- 3. Prevalensi balita Gizi Buruk

- 4. Succes Rate TB Kota Salatiga
- 5. Prevalensi Hipertensi penduduk usia ≥ 15 tahun
- 6. Persentase akreditasi puskesmas strata utama
- 7. Peringkat kelulusan akreditasi RSUD

## C Perencanaan Kerja

P erencanaan kinerja merupakan proses penyusunan rencana kinerja sebagai penjabaran dari sasaran dan program yang telah ditetapkan dalam Rencana Strategis yang akan dilaksanakan oleh instansi pemerintah, dalam hal ini yaitu Dinas Kesehatan, melalui berbagai kegiatan tahunan. Penyusunan tersebut dilaksanakan seiring dengan agenda penyusunan dari kebijakan anggaran serta merupakan komitmen bagi instansi untuk mencapainya dalam tahun tertentu. Dan dalam perencanaan kinerja ini, ditetapkan rencana capaian kerja tahunan sesuai dengan indikator sasaran dari masing-masing program kegiatan.

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah lembar/ dokumen yang berisikan penugasan dari pimpinan instansi yang lebih tinggi kepada pimpinan instansi yang lebih rendah untuk melaksanakan program/kegiatan yang disertai dengan indikator kinerja. Melalui perjanjian kinerja, terwujudlah komitmen penerima amanah dan kesepakatan antara penerima dan pemberi amanah atas kinerja terukur tertentu berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta sumber daya yang tersedia. Kinerja yang disepakati tidak dibatasi pada kinerja yang dihasilkan atas kegiatan tahun bersangkutan, tetapi termasuk kineria (outcome) yang seharusnya terwujud akibat kegiatan tahun-tahun sebelumnya. Dengan demikian target kinerja yang diperjanjikan juga mencakup outcome yang dihasilkan dari kegiatan tahun sebelumnya, sehingga terwujud kesinambungan kinerja setiap tahunnya.

Tujuan disusunnya Perjanjian Kinerja adalah:

- 1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja Aparatur.
- 2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur.
- 3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi.
- 4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervisi atas perkembangan/ kemajuan kinerja penerima amanah.
- 5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Dalam rangka meningkatkan derajat masyarakat Kota Salatiga, Dinas Kesehatan pada Tahun 2024 telah melakukan Perjanjian Kinerja dengan Walikota Salatiga untuk mewujudkan target kinerja sesuai lampiran perjanjian ini (terlampir). Guna mewujudkan kinerja yang telah diperjanjikan, maka Dinas Kesehatan Kota Salatiga telah melaksanakan 5 program, 20 kegiatan dan 216 subkegiatan yang didukung oleh DPA Perubahan Tahun Anggaran 2024 sebesar Rp 150.843.545.657,00 (Seratus lima puluh milyar delapan ratus empat puluh tiga juta lima ratus empat puluh lima ribu enam ratus lima puluh tujuh rupiah).

## **BAB III**

## **AKUNTABILITAS KINERJA**

## A Pengukuran Kinerja

Rincian pengukuran kinerja berisi indikator kinerja yang dipakai, rencana dan realisasinya serta pembobotan masing-masing kegiatan untuk menetapkan capaian indikator kinerja, dilampirkan dalam laporan ini dalam bentuk Formulir Pengukuran Kinerja. Pengukuran kinerja digunakan untuk penilaian atas keberhasilan atau kegagalan pelaksanaan kegiatan/program/kebijaksanaan, Pengukuran kinerja mencakup penetapan indikator kinerja dan penetapan capaian indikator kinerja.Penetapan indikator kinerja yang dipakai didasarkan pada kelompok: masukan (*input*), proses (*process*), keluaran (*output*) dan hasil (*outcome*). Selanjutnya setiap indikator kinerja ditetapkan satuannya seperti orang, rupiah, buah, hari dan sebagainya.

Untuk mengetahui gambaran mengenai Tingkat Pencapaian Sasaran dan Program/Kegiatan dilakukan melalui media Rencana Kinerja yang dibandingkan dengan realisasinya. Pencapaian Sasaran diperoleh dengan cara membandingkan target dengan realisasi Indikator Sasaran, Pencapaian Kinerja Program/Kegiatan diperoleh dengan cara membandingkan Target dengan Realisasi Indikator Kinerja Kegiatan yang terdiri dari *Input, Output, Outcome, Benefit*, dan *Impact*.

Kemudian atas hasil pengukuran kinerja tersebut dilakukan evaluasi untuk mengetahui keberhasilan dan kegagalan pencapaian sasaran strategis yang terkait dengan visi, misi, tujuan dan sasaran Dinas Kesehatan Kota Salatiga.Selanjutnya berdasarkan hasil evaluasi kinerja dilakukan analisa pencapaian kinerja untuk memberikan informasi yang lebih transparan mengenai sebab-sebab tercapai atau tidak tercapainya kinerja yang diharapkan.

#### Indikator Kinerja

o adalah ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian suatu sasaran atau tujuan yang telah ditetapkan.

#### • Indikator Sasaran

o adalah sesuatu yang dapat menunjukkan secara signifikan mengenai keberhasilan atau kegagalan pencapaian sasaran.

## • Indikator Kinerja Kegiatan

Kinerja Kegiatan dikelompokan ke dalam:

- *input* (masukan)yaitu segala sesuatu yang dibutuhkan agar pelaksanaan kegiatan dan program dapat berjalan untuk menghasilkan keluaran.
- output (keluaran) yaitu sesuatu yang diharapkan langsung dapat dicapai dari hasil kegiatan dan program yang dapat berupa fisik maupun non fisik berdasarkan masukan yang digunakan.
- *outcome* (hasil) yaitu segala sesuatu yang mencerminkan berfungsinya keluaran kegiatan pada jangka waktu menengah, *outcome* merupakan ukuran seberapa jauh setiap produk jasa dapat memenuhi kebutuhan dan harapan masyarakat.
- *benefit* (manfaat) adalah kegunaan suatu keluaran (*output*) yang dirasakan langsung oleh masyarakat dapat berupa tersedianya fasilitas yang dapat diakses oleh publik.
- *impact* (dampak) ukuran tingkat pengaruh sosial, ekonomi, lingkungan atau kepentingan umum lainnya yang dimulai oleh capaian kinerja setiap indikator dalam setiap kegiatan.

## B Capaian Kinerja 2024

Penyusunan dokumen LKjIP berpedoman pada Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah. Adapun pengukuran kinerja tersebut dengan rumus sebagai berikut:

1) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, digunakan rumus:

$$\frac{Realisasi}{Rencana}x100\% = Capaian Indikator Kinerja$$

2) Apabila semakin tinggi realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin tingginya kinerja, digunakan rumus:

$$\frac{Rencana-(Realisasi-Rencana)}{Rencana}x100\%=Capaian\ Indikator\ Kinerja$$
 Atau 
$$\frac{(2xRencana)-Realisasi}{Rencana}x100\%=Capaian\ Indikator\ Kinerja$$

Pengukuran kinerja Pemerintah Kota Salatiga diukur dari tingkat keberhasilan pencapaian 89 (delapan puluh sembilan) sasaran pembangunan yang dituangkan. Guna menilai keberhasilan pencapaian indikator kinerja sasaran Pemerintah Kota Salatiga tersebut digunakan skala ordinal sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kategori Pencapaian Sasaran

**Rentang Capaian** Kategori Capaian

Urutan Diatas 85% Sangat Berhasil I. II. 70 % s/d kurang dari 85% Berhasil III. 55% s/d kurang dari 70% Cukup Berhasil IV. Kurang dari 55% Kurang Berhasil

Tujuan pembangunan bidang kesehatan di Kota Salatiga adalah Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dan pengendalian pertumbuhan penduduk, dengan indikatornya **Angka Harapan Hidup** (**AHH**). Indikator AHH merupakan salah satu indikator kinerja utama daerah yang menjadi tolok ukur keberhasilan pembangunan dalam bidang kesehatan. Dari tujuan ini dijabarkan dalam 2 (dua) sasaran yaitu:

- 1. Menurunnya angka kesakitan dan kematian
- 2. Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

Adapun capaian Indikator Kinerja Bidang Kesehatan tahun 2024 adalah sebagai berikut:

Tabel 3.2 Capaian Pengukuran Kinerja Bidang Kesehatan Tahun 2024

Tujuan	Indikator	Target	Realisasi	Capaian	Ket
	Kinerja			Pengukuran	
				Kinerja	
Meningkatkan derajat	Angka Harapan	77,93	79,93	102,57%	Sangat
kesehatan masyarakat	Hidup	tahun	tahun		Berhasil
dan pengendalian					
pertumbuhan					
penduduk					

Faktor-faktor yang mempengaruhi nilai Angka Harapan Hidup sangat kompleks yaitu sosial, ekonomi, kesehatan, pendidikan, lingkungan dan budaya. Dari bidang kesehatan dengan meningkatnya kesehatan dan keselamatan ibu dan anak serta menurunnya penyakit menular, tidak menular dan bencana, menyebabkan naiknya angka harapan hidup.

Untuk meningkatkan Angka Harapan Hidup Kota Salatiga diupayakan dengan berbagai program kegiatan yaitu: Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan, Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan makanan minuman, serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

## A. Sasaran 1: Menurunnya angka kesakitan dan kematian

Sasaran 1 Tahun 2024 dengan nilai rata-rata capaian sasaran sebesar **120,55%** masuk dalam kategori **sangat berhasil** dari 5 indikator yaitu Angka Kematian Ibu (AKI), Angka Kematian Bayi (AKB), Prevalensi Balita Gizi buruk, Succes Rate TB Kota Salatiga dan Prevalensi Hipertensi penduduk usia ≥ 15 tahun dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.3 Capaian Pengukuran Kinerja Sasaran 1 Tahun 2024

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Pengukuran	Ket
					Kinerja	
	1	Angka Kematian	172/100.0	99,9/100.0	141,92	Sangat
	1	Ibu	00 KH	00 KH	171,72	Berhasil
	2	Angka Kematian	12.89/1.00	11,49/1.00	104.50	Sangat
	2	Bayi	0 KH	0 KH	104,50	Berhasil
Manumuna	3	Prevalensi Balita	0,09%	0,01%	187,50	Sangat
Menurunnya	3	Gizi Buruk				Berhasil
angka kesakitan dan kematian	4	Succes Rate TB	020/	01.200/	00.16	Sangat
uan Kematian	4	Kota Salatiga	92%	91,29%	98,16	Berhasil
		Prevalensi		20.500/		
		Hipertensi	27.760/		05.56	Sangat
	5	penduduk usia >	37,76%	38,58%	95,56	Berhasil
		15 tahun				
					125 550/	Sangat
					125,55%	Berhasil

#### 1. Angka kematian ibu per 100,000 kelahiran hidup

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
  - Angka Kematian Ibu (AKI) Kota Salatiga tahun 2024 kurang dari target yang ditetapkan (172/100.000 KH) yaitu 99,9/100.000 KH. Apabila dilihat secara perhitungan angka absolut pada tahun 2024 terdapat 2 kasus kematian ibu yang disebabkan oleh pendarahan dan hipertensi, sedangkan target pada tahun ini hanya 3 kasus kematian ibu. Hasil penilaian kinerja pada indikator ini adalah 141,92%, masuk dalam kategori **sangat berhasil.**
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

AKI Kota Salatiga dari tahun ke tahun masih fluktuatif. AKI tahun 2017-2024 berturut turut 236,87/100.000 KH; 117,6/100.000 KH; 78,68/100.000 KH; 121,05/100.000 KH; 429,55/100.000 KH, 133,69/100.000 KH, 89,05/100.000 KH dan 99,9/100.000 KH. Tahun 2024 AKI mengalami kenaikan dibandingkan tahun 2023.

- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, AKI Kota Salatiga pada tahun 2024 sudah tercapai, karena target akhir masa Renstra tahun 2024 adalah 172/100.000 KH atau 3 kasus kematian ibu.
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional/Provinsi (jika ada);
  - Jika dibandingkan dengan target Nasional sebesar 183/ 100.000 KH AKI Kota Salatiga masih dibawah target yang ditetapkan.
- e. Analisis penyebab keberhasilan dalam program penurunan angka kematian ibu adalah sebagai berikut;
  - 1. Terlaksananya pengisian format pengkajian AMP dan aplikasi MPDN
  - Keberhasilan manajemen resiko tinggi di masyarakat melalui program Kelompok Sayang Ibu dan pendampingan ibu hamil resti oleh anggota dasawisma
  - 3. Telah dilakukan penguatan pelayanan kesehatan dengan strategi peningkatan akses pelayanan kesehatan
  - 4. Pendampingan ibu hamil resiko tinggi oleh kader bekerjasama dengan instansi pedidikan kesehatan
  - 5. Pendampingan dokter ahli (Sp.OG dan Sp.A) ke puskesmas untuk monev program KIA
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

#### 1) SDM

Dengan adanya bidan puskesmas di setiap kelurahan dengan jumlah 46 orang dimaksudkan agar pemantauan kondisi ibu hamil, bersalin maupun nifas dapat dilakukan dengan lebih cermat, selain itu juga dilakukan penguatan untuk program KIA KB antara lain:

 Peningkatan pelayanan persalinan sesuai dengan pelatihan APN bagi Bidan dan workshop APN

- Peningkatan pengetahuan ibu dan keluarga melaui KIE
- Peningkatan pemanfaatan P4K melalui survey evaluasi P4K
- Peningkatan kualitas pelayanan kehamilan melalui Pelayanan ANC secara terintegrasi
- Pelaksanaan program KSI di beberapa kelurahan untuk meningkatkan kepedulian masyarakat, toga, toma, pemangku kebijakan pada lintas sektor terhadap masalah kesehatan ibu dan anak

#### 2) Sarana & Prasarana

- Optimalisasi puskesmas PONED, baik sarana prasarananya maupun SDMnya
- Peningkatan penggunaan partograf pada setiap persalinan per vaginam
- Skining ibu hamil resiko tinggi dengan mendatangkan dokter spesialis ke puskesmas pada hari-hari tertentu.

## 3) Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai untuk indikator tersebut sudah terpenuhi baik dari anggaran APBD maupun DAK sebesar Rp 28.193.384.767,00 dengan realisasi sebesar 92,50%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 7,50%.

Tabel 3.4 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator AKI Tahun 2024

PROGRAM/	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
KEGIATAN				
Program	Pengelolaan	145.006.000	142.756.000	98,45
Pemenuhan Upaya	Pelayanan Kesehatan			
Kesehatan	Ibu Hamil			
Perorangan dan	Pengelolaan	39.3322.000	384.666.000	97,80
Upaya Kesehatan	pelayanan kesehatan			
Masyarakat	ibu bersalin			
Kegiatan	Pengelolaan	378449000	360.874.100	95,36
Penyediaan	Pelayanan Promosi			
Layanan Kesehatan	Kesehatan			
untuk UKM dan	Pengelolaan Jaminan	26.765.287.767	24.707.030.188	92,31
UKP Rujukan	Kesehatan			
Tingkat Daerah	Masyarakat			
Kabupaten/Kota	Penyediaan dan	511.320.000	483.487.199	94,56
	Pengelolaan Sistem			
	Penanganan Gawat			
	Darurat Terpadu			
	(SPGDT)			
JUM	ILAH	28.193.384.767	26.078.813.487	92,50

- g. Untuk menurunkan AKI di Kota Salatiga diupayakan dengan program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat dengan 1 kegiatan dan 5 sub kegiatan.
  - Selain itu juga didukung oleh lintas program maupun lintas sektor, dan tahun 2024 sudah dilakukan koordinasi dengan program-program antara lain:
  - Program Gizi: Pemberian makanan tambahan bagi anak yang orang tuanya HIV
  - 2) Program Pemberantasan Penyakit: penatalaksanaan kehamilan dengan penyakit menular, dan penyakit tidak menular.
  - 3) Program Penyehatan Lingkungan: peningkatan hygiene sanitasi dilingkungan tempat tinggal ibu hamil,
  - 4) Program Immunisasi: Immunisasi TT Ibu hamil
  - 5) Program KB (DP3APPKB): pelaksanaan kontrasepsi guna menjarangkan/ menunda kehamilan, promosi penggunaan KB metode MKJP dalam upaya penundaan kehamilan sehingga dapat menekan resiko terjadinya 4T (Terlalu tua, Terlalu muda, Terlalu Banyak dan Terlalu dekat).
  - 6) Melibatkan lintas sektor (kelurahan dan kecamatan) dalam peningkatan pemanfaatan P4K.
  - 7) Bidang pendidikan, dukungan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi kesehatan reproduksi dalam muatan lokal/ kurikulum pendidikan dengan porsi yang cukup.

## 2. Angka kematian bayi per 1.000 KH

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
  - AKB di Kota Salatiga pada tahun 2024 sebesar 11,49/1.000 KH. Angka tersebut berada di atas target yang telah ditentukan yaitu 12,03/1000 KH. Secara absolute terdapat 23 kasus kematian bayi di Kota Salatiga pada tahun 2024. Hasil penilaian kinerja pada indikator ini mencapai 104,49%, masuk dalam kategori **sangat berhasil.**
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
  - Kecenderungan AKB dalam 6 tahun terakhir relatif stabil, terkadang berada di atas target, namun beberapa tahun kemudian sudah berada di bawah target. Pada tahun 2017 kematian bayi cukup tinggi yaitu 15/1000 KH, pada tahun 2018

mengalami penurunan menjadi 7,84/1000 KH,dan tahun 2019 meningkat lagi menjadi 10,62/1.000 KH, pada tahun 2020 sedikit mengalami penurunan yaitu 10,53/1.000 KH, tetapi di tahun 2021 mengalami peningkatan yang cukup signifikan menjadi 13,75/1.000 KH. Pada tahun 2022 mengalami penurunan menjadi 10,25/1.000 KH, pada tahun 2023 menjadi 12,47/1.000 KH, dan pada tahun 2024 meningkat menjadi 11,49%.

- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; Jika dibandingkan dengan target jangka menengah, AKB Kota Salatiga pada tahun 2024 berada diatas target yang ditetapkan, karena target akhir masa Renstra tahun 2024 adalah 12,03/1.000 KH.
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada); AKB sudah memenuhi target Kabupaten/ Kota dan masih berada di bawah target nasional yaitu sebesar 16/1.000 KH.
- e. Analisis penyebab keberhasilan program penurunan AKB antara lain:
  - 1) Skrining hipotiroid kongenital untuk bayi baru lahir
  - 2) Skrining hyperplasia adrenal kongenital (SHAK)
  - 3) Pemeriksaaan G6PD pada bayi
  - 4) Pemeriksaan skrig PJB kritis
  - 5) Pendampingan dokter ahli (Sp.OG dan Sp.A) ke puskesmas untuk monev program KIA
  - 6) Money aplikasi sistem informasi maternal dan neonatal.

Namun di Kota Salatiga kematian bayi masih menjadi masalah, dari kasus kematian bayi yang telah dilakukan audit ditemukan bahwa kondisi bayi yang dilahirkan berkaitan erat dengan riwayat dan kondisi ibu sejak hamil, penatalaksanaan persalinan atau bahkan penyakit penyerta/ kelainan bawaan pada bayi.

Faktor – faktor yang mempengaruhi kematian bayi tersebut, antara lain:

- Masih ditemukannya bayi lahir dengan kelainan kongenital
- Masih banyaknya persalinan pada usia remaja. Hal tersebut disebabkan karena kurang optimalnya pelaksanaan pelayanan kesehatan reproduksi remaja.
- Penyebab kematian bayi masih didominasi oleh Asfiksia dan BBLR.

- Kasus asfiksia terjadi erat hubungannya dengan proses persalinan yang tidak sesuai dengan prosedur. Sehingga dapat dikatakan bahwa faktor ketidakpatuhan petugas dalam menjalankan prosedur tidak terpenuhi sehingga penanganan kepada pasien tidak optimal.
- Selain itu beberapa kasus kematian di Rumah sakit adalah rujukan dari pelayanan kesehatan primer, sehingga perlu diperhatikan pula upaya stabilisasi bayi menuju ke fasilitas rujukan, kondisi bayi saat tiba di fasilitas rujukan serta sistem rujukan yang berlaku. Kondisi bayi saat tiba di fasilitas rujukan mempengaruhi besarnya peluang bayi untuk dapat diselamatkan. Dengan demikian perlu ditingkatkan pemahaman petugas kesehatan, serta sarana dan prasarana di fasilitas pelayanan dasar.
- Sedangkan Untuk kasus BBLR, banyak faktor yang mempengaruhi antara lain masih banyaknya ibu hamil KEK dan anemi, dugaan Ibu hamil terserang virus Human Papiloma Virus, umur saat hamil, jumlah paritas serta penyakit penyerta pada ibu seperti asma, hipertensi, dll.
- Hal tersebut diatas terjadi akibat dari kurangnya konseling pra nikah yang dilakukan oleh petugas dan juga skrening pra kehamilan.

Dari semua permasalahan di atas, ada beberapa intervensi yang sudah dilakukan diantaranya yaitu:

- Pembinaan bidan, baik di puskesmas maupun di RS
- Dilakukan kelas ibu hamil dan kelas ibu balita secara rutin di tiap-tiap kelompok
- Penguatan kegiatan KN-KF sesuai standar
- Optimalisasi kelompok-kelompok KSI untuk memudahkan melakukan pemantauan dan pembinaan
- Homecare bagi ibu hamil resiko tinggi

## f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

## 1) SDM

Kemampuan petugas dalam hal ini adalah bidan di Kota Salatiga masih perlu ditingkatkan, sehingga perlu dilakukan kegiatan antara lain:

- Workshop MTBS/ MTBM untuk petugas
- Workshop Kesehatan Ibu dan Anak

- Seminar Pemanfaatan Buku KIA untuk kader
- Refreshing Program Anak

## 2) Sarana dan Prasarana

Kebutuhan sarana prasarana untuk upaya penurunan angka kematian bayi sudah diusahakan untuk dipenuhi, antara lain sarana prasarana posyandu, Lembar balik, bagan MTBS/MTBM, Buku KIA, pemberian PMT dan pengadaan brain booster.

## 3). Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai untuk indikator tersebut sudah terpenuhi baik dari anggaran APBD maupun DAK sebesar Rp1.341.052.596,00 dengan realisasi sebesar 91,63%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 8,37%.

Tabel 3.5 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator AKB Tahun 2024

PROGRAM/	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
KEGIATAN				
Program Pemenuhan				
Upaya Kesehatan				
Perorangan dan				
Upaya Kesehatan				
Masyarakat				
Kegiatan Penyediaan	Pengelolaan	201.730.000	178.500.000	88,48
Layanan Kesehatan	Pelayanan			
untuk UKM dan UKP	Kesehatan Bayi			
Rujukan Tingkat	Baru Lahir			
Daerah				
Kabupaten/Kota				
	Pengelolaan	63.125.000	56.324.800	89,23
	Pelayanan			
	Kesehatan Balita			
Kegiatan	Pengelolaan	99.532.000	22.828.000	22,94
Penyelenggaraan	Sistem Informasi			
Sistem Informasi	Kesehatan			
Kesehatan secara				
Terintegrasi				
Program				
Pemberdayaan				
Masyarakat Bidang				
Kesehatan				
Kegiatan	Peningkatan	756.252.000	751.624.000	99,39
Penyelenggaraan	upaya promosi			
Promosi Kesehatan	kesehatan,			
dan Gerakan Hidup	Advokasi,			
Bersih dan Sehat	kemitraan dan			
	pemberdayaan			
	Masyarakat			
	Penyelenggaraan	220.413.596	219.516.532	99,59
	Promosi			
	Kesehatan dan			

Gerakan Bersih da	*		
JUMLAH	1.341.052.596	1.228.793.332	91,63

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja

Untuk menurunkan Angka Kematian Bayi di Kota Salatiga diupayakan dengan berbagai program yaitu Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat serta Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan.

Peran lintas program dalam upaya promosi kesehatan dalam bidang KIA perlu ditingkatkan terutama dalam hal konseling pra nikah, skrining awal pra kehamilan serta pendidikan kesehatan reproduksi pada remaja. Adapun dukungan peran lintas sektor juga sangat diperlukan, di sektor agama dapat dilakukan dengan pelaksanaan promosi penundaan usia nikah dan konseling pra nikah secara komprehensif. Di sektor pendidikan, dukungan tersebut dapat dilakukan dengan cara mengintegrasikan materi kesehatan reproduksi dalam muatan lokal/ kurikulum pendidikan dengan porsi yang cukup. Di sektor kependudukan diperlukan adanya promosi penggunaan KB metode MKJP dalam upaya penundaan kehamilan sehingga dapat menekan resiko terjadinya 4T (Terlalu tua, Terlalu muda, Terlalu Banyak dan Terlalu dekat).Dan untuk menunjang kecerdasan pada masa janin telah dilaksanakan program pengungkit otak pada masa janin dengan Brain Booster.

## 3. Cakupan balita gizi buruk

a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;

Pada tahun 2024 capaian balita gizi buruk sebesar 0,01%, berada di atas target yang telah ditentukan sebesar 0,08%. Dengan nilai absolute 1 kasus. Hasil penilaian kinerja pada indikator ini mencapai 187,50%, masuk dalam kategori sangat berhasil.

b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;

Dibandingkan dengan tahun sebelumnya ada kecenderungan cakupan balita gizi buruk meningkat sampai dengan tahun 2020 yaitu 0,05% pada tahun 2017;0,04% di tahun 2018; 0,02%, di tahun 2019 dan 0,01% di tahun 2020,

tetapi menurun tajam di tahun 2021 menjadi 0,09%, dan menurun sedikit di tahun 2022 menjadi 0,05%. Pada tahun 2023 menjadi 0,04%, dan tahun 2024 menjadi 0,01%.

- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
  Pada tahun 2024 capaian balita gizi buruk sebesar 0,01%, berada di atas target jangka menengah Renstra sebesar maksimal 0,06%.
- d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada); Tahun 2023 tidak ada target nasional untuk prevalensi gizi buruk, yang ada adalah prevalensi wasting (gizi kurang dan gizi buruk) sebesar 7%. Sehingga tidak bisa dibandingkan.
- e. Analisis penyebab keberhasilan dalam pelaksanaan program ini adalah; Faktor yang memepengaruhi keberhasilan antara lain:
  - Meningkatkan lingkungan yang mendukung gizi, dan memperkuat sistem untuk pemberian layanan gizi
  - Meningkatnya peran kader posyandu dalam upaya menurunkan prevalensi gizi buruk
  - Optimalisasi rumah pemulihan gizi melalui kegiatan lokakarya pemulihan gizi
  - Pemberian PMT pada balita gizi buruk, gizi kurang dan stunting
  - Pembiayaan perawatan di rumah sakit bagi balita gizi buruk yang membutuhkan perawatan
  - Pemantauan intensif melalui kunjungan rumah

Faktor yang menjadi penyebab masih adanya kasus gizi buruk di Kota Salatiga antara lain:

- Pemberian makanan (ASI/MP ASI) yang kurang tepat sesuai umur
- Kurangnya kesadaran / pemahaman orang tua tentang dampak gizi buruk
- Adanya kelainan bawaan pada bayi dan balita
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

## 1) SDM

Dengan keberadaan para ahli gizi dan dokter spesialis anak di sarana pelayanan kesehatan rujukan di Kota Salatiga sangat membantu program pengurangan kasus gizi buruk dengan cara memberikan perawatan secara maksimal sesuai dengan yang dibutuhkan oleh para penderita. Sehingga diharapkan penderita tersebut dapat keluar dari status gizi buruk yang disandangnya.

## 2) Sarana dan Prasarana

Adanya puskesmas rawat inap Cebongan dan keberadaan beberapa rumah sakit di Kota Salatiga dengan prasarana yang cukup lengkap sehingga dapat dilakukan perawatan pada penderita gizi buruk.

## 3) Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai indikator tersebut sudah terpenuhi dari anggaran APBD Kota Salatiga dan DAK sebesar Rp 2.560.814.000,- dengan realisasi hanya sebesar 77,62%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 22,38%. Anggaran tidak terserap maksimal karena untuk pemberian PMT juga dilakukan oleh OPD lain, pihak swasta dan masyarakat dalam Program SUPER TANGGUH.

Tabel 3.6 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator Cakupan Balita Gizi Buruk Tahun 2024

PROGRAM/	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
KEGIATAN				
Program Pemenuhan				
Upaya Kesehatan				
Perorangan dan				
Upaya Kesehatan				
Masyarakat				
Kegiatan Penyediaan	Pengelolaan	2.560.814.000	1.987.808.767	77,62
Layanan Kesehatan	Pelayanan			
untuk UKM dan UKP	Kesehatan Gizi			
Rujukan Tingkat	Masyarakat			
Daerah				
Kabupaten/Kota				
JUMI	LAH	2.560.814.000	1.987.808.767	77,62

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk menurunkan Prevalensi Gizi Buruk di Kota Salatiga diupayakan dengan program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan

Masyarakat dengan subkegiatan Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat.

Kegiatan dilakukan dalam bentuk:

- 1) Memberdayakan organisasi masyarakat yang ada seperti PKK utk meningkatkan pengetahuan, kesadaran & kemampuan keluarga untuk berperilaku sadar gizi dalam bentuk kegiatan penyuluhan, sosialisasi serta pemantauan dan pelacakan balita gizi buruk.
- 2) Karena kompleknya penyebab masalah gizi buruk (krisis ekonomi, politik dan sosial, kemiskinan, pendidikan rendah, ketersediaan pangan, kesempatan kerja) sehingga perlu adanya dukungan lintas sektor dalam penanggulangan kasus gizi buruk, seperti Dinas Pangan, Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Organisasi profesi seperti PERSAGI dalam bentuk konseling gizi dan *home care* untuk penderita gizi buruk. Koordinasi lintas sektor di Kota Salatiga masih belum optimal sehingga belum mencapai hasil yang maksimal.

## 4. Succes Rate TB Kota Salatiga

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024
Tahun ini Succes Rate TB Kota Salatiga mencapai 91,29 % dengan target 2024
sebesar 93%. Total 356 Kasus TB di Kota Salatiga, terdapat 325 kasus yang
sudah sembuh dan mendapatkan pengobatan lengkap. Hasil penilaian kinerja
pada indikator ini mencapai 91,29 %, masuk dalam kategori **sangat berhasil.** 

**Tabel 3.8 Succes Rate TB Kota Salatiga Tahun 2024** 

NO	FASYANKES	JUMLA]	H SEMUA	KASUS	ANGKA KEBERHASILAN			
		TUI	BERKULO	SIS	PENGOBATAN (SUCCESS			
		TER	DAFTAR 1	DAN	RA'	ΓE/SR) SE	MUA KA	SUS
			DIOBATI			TUBER	KULOSIS	
		L	P	L + P	L	P	L + P	%
1	Sidorejo Lor	41	38	79	35	37	72	91,14
2	Kalicacing	21	19	40	19	18	37	92,50
3	Mangunsari	19	17	36	17	16	33	91,67
4	Tegalrejo	36	37	73	35	36	71	97,26
5	Cebongan	32	22	54	30	20	50	92,59
6	Sidorejo Kidul	42	32	74	35	27	62	83,78
	JUMLAH	191	165	356	171	154	325	91,29

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya

Jika dibandingkan dengan capaian tahun sebelumnya Success Rate mengalami penurunan dari 96% di tahun 2018, tahun 2019 menurun menjadi 91,2% tetapi tahun 2020 mengalami peningkatan kembali menjadi 96,7% dan karena adanya pandemi tahun 2021 mengalami penurunan menjadi 92% dan menurun lagi pada tahun 2022 menjadi 89,81%, kemudian pada tahun 2023menurun lagi menjadi 89,65%. Penurunan SR pada tahun 2022 dan 2023 terjadi karena data yang tadinya hanya diambil untuk warga Kota Salatiga berubah menjadi data semua yang berobat di sarana pelayanan kesehatan di Kota Salatiga baik yang berasal dari dalam maupun luar Kota Salatiga sehingga pemantauannya tidak maksimal.

- c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah Renstra Pada tahun 2024 masih berada di bawah target akhir RPD yaitu 95%.
- d. Perbandingan dengan standart nasional
   Apabila dibandingkan dengan target nasional (95%), untuk capaian Succes Rate
   Kota Salatiga masih berada di bawah target karena hanya mencapai 91,29%.
- e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Keberhasilan kegiatan ini disebabkan karena:

- Adanya anggaran pertemuan Pengawas Menelan Obat dari Aisyiyah dan masing masing puskesmas sangat membantu meningkatkan pengetahuan PMO akan pentingnya pengobatan TB
- Adanya kontak tracing yang dilakukan petugas puskesmas ke pasien TB
- Adanya pertemuan monitoring dan evaluasi petugas TB
- Dilakukannya jejaring internal untuk koordinasi pengobatan pasien
- Adanya petugas Data Officer sangat membantu untuk selalu mengingatkan petugas TB fasyankes dalam pengumpulan laporan.

Penurunan *Succes Rate* dibandingkan tahun sebelumnya disebabkan hal-hal sebagai berikut:

- Peran kader kurang begitu maksimal, dikarenakan masih adanya pembatasan
- Kunjungan pasien yang agak menurun dikarenakan harus menerapkan protokol kesehatan

 Kegiatan pendampingan pasien TB yang dilakukan oleh kader tidak bisa berjalan maksimal

## f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya

## 1) SDM

Untuk efisiensi sumber daya manusia ada bantuan petugas data officer TB dari Global Fund, petugas ini mampu mengoperasikan internet dan aplikasinya sehingga sangat membantu menyelesaikan kesulitan dilapangan dalam entry data pelaporan SITT, dan petugas ini mengkoordinir pengumpulan data dari pemegang program TB di fasyankes, melakukan kegiatan sisir data di layanan kesehatan untuk melakukan pemilihan data agar tidak terjadi duplikasi data dan pemantauan secara berkala disertai kegiatan validasi data TB

## 2) Sarana dan Prasarana

Dalam meningkatkan efisiensi penggunaan sumber daya maka telah dilaksanakan pencatatan dan pelaporan menggunakan aplikasi SITT di layanan kesehatan, penerapan strategi DOTS dalam pengelolaan kasus TB dan penguatan jejaring internal dan eksternal TB, adanya alat TCM yang ditempatkan di RSPAW untuk melakukan diagnosa TB secara akurat.

#### 3) Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai untuk indikator tersebut sudah terpenuhi baik dari anggaran APBD maupun DAK sebesar Rp 11.217.803.169,- dengan realisasi sebesar 90,51%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 9,49%.

Tabel 3.9 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator Succes Rate TB
Tahun 2024

PROGRAM/	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
KEGIATAN				
Program Pemenuhan				
Upaya Kesehatan				
Perorangan dan				
Upaya Kesehatan				
Masyarakat				
Kegiatan Penyediaan	Pengelolaan Pelayanan	105.740.000	105.740.000	100
Layanan Kesehatan	Kesehatan pada Usia			
untuk UKM dan UKP	Pendidikan Dasar			
Rujukan Tingkat				
Daerah				
Kabupaten/Kota				

	D 11 D1	724 210 022	707 (00 500	00.10
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	734.318.032	727.693.500	99,10
	Terduga Tuberkulosis			
	Pengelolaan	108.690.000	107.972.250	99,34
	pelayanan kesehatan	100.090.000	107.972.230	)),J <del>T</del>
	orang dengan			
	0 0			
	Tuberkulosis	200 542 000	270 401 656 0	00.72
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang	380.543.000	379.481.656,0	99,72
	dengan Risiko		0	
	Terinfeksi HIV			
	Pengelolaan	28.900.000	27.550.000	95,33
	pelayanan kesehatan	20.700.000	27.330.000	,5,55
	orang dengan HIV			
	(ODHIV)			
		353.394.000	252 204 000	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	333.394.000	353.394.000	100
	Pengelolaan Surveilans	307.991.200	295.150.200	95,83
	Kesehatan	301.331.400	<i>273</i> .130.200	75,05
	Pelayanan Kesehatan	1.851.927.210	1.599.263.362	86,36
	Penyakit Menular dan	1.031.727.210	1.577.205.502	00,50
	Tidak Menular			
	Penyelenggaraan	20.665.000	20.665.000	100
	Kabupaten/Kota Sehat			
	Investigasi Awal	42.438.000	41.370.000	97,48
	Kejadian Tidak			
	Diharapkan (Kejadian			
	Ikutan Pasca Imunisasi			
	dan Pemberian Obat			
	Massal)			0= 40
Kegiatan Penyediaan	Rehabilitasi dan	1.062.199.085	1.034.403.634	97,38
Fasilitas Pelayanan	Pemeliharaan Fasilitas			
Kesehatan untuk	Kesehatan Lainnya			
UKM dan UKP Kewenangan Daerah				
Kabupaten/Kota				
Kabapaten/Kota	Pengadaan Obat,	4.766.361.420	4.092.336.531	85,86
	Bahan Habis Pakai,	4.700.301.420	4.072.330.331	05,00
	Bahan Medis Habis			
	Pakai,, Vaksin,			
	Makanan dan Minuman			
	di Fasilitas Kesehatan			
	Pemeliharaan Rutin	403.383.000	388.195.800	96,24
	dan Berkala Alat			
	Kesehatan/Alat			
	Penunjang Medik			
	Fasilitas Pelayanan			
<u> </u>	Kesehatan			
Program Peningkatan				
Kapasitas Sumber				
Daya Manusia				
Kesehatan	Danihin J-	62.260.000	E0 E70 000	04.06
Kegiatan Perencanaan	Pembinaan dan	62.260.000	58.560.000	94,06
Kebutuhan dan	Pengawasan Sumber			
	Daya Manusia			
Pendayagunaan Sumber Daya	Kesehatan			
Manusia kegiatan				
ivianusia kegiatan				

JUN	<b>ILAH</b>	11.217.803.169	10.154.081.664	90,51
Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (KPM)	340.030.222	490.038.081	
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota Peningkatan	Palayanan dan	540.656.222	490.038.081	91
Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan			
Depot Air Minum (DAM)  Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil	Pemeriksaan Post Market pada Produk	299.637.000	284.232.850	94,86
Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik	16.216.000	16.216.000	100
Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga			
Mikro Obat Tradisional (UMOT)  Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan	Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT) Pengendalian dan Pengawasan serta	131.004.000	130.264.000	99,44
Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan makanan minuman Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan	1.480.000	1.480.000	100
UKP dan UKM di wilayah Kab/Kota				

## g. Analisis program/kegiatan

Untuk meningkatkan Succes Rate TB Kota Salatiga diupayakan dengan berbagai program kegiatan yaitu Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat, Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan serta Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan, dan makanan minuman.

## Kegiatan dilakukan dalam bentuk:

- Adanya jejaring internal untuk koordinasi pengobatan pasien
- Adanya petugas data officer yang sangat membantu untuk selalu mengingatkan petugas TB fasyankes dalam pengumpulan laporan
- Adanya jejaring Public Privat Mix (PPM) yaitu pertemuan/ Group WA para organisasi profesi dalam *refresh* ilmu TB, penemuan dan pengobatan.
- Lokakarya Petugas menelan Obat yang dianggarkan dari masing masing puskesmas dan BKPM.
- Contac Trecing yang dianggarkan dari masing masing puskesmas sangat membantu dalam pendampingan pasien dan keluarga pasien.

## 5. Prevalensi Hipertensi penduduk usia $\geq$ 15 tahun

a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja Tahun 2024

Tahun ini realisasi kegiatan hanya mencapai 95,65% dengan target 2024 sebesar 36,97%, perhitungan prevalensi hipertensi penduduk usia ≥15 tahun untuk tahun ini sebesar 38,58%. Sehingga masuk dalam kategori **sangat berhasil.** 

Berikut data penduduk dan kasus hipertensi di Kota Salatiga:

Tabel 3.10 Data Penderita Hipertensi menurut jenis kelamin dan Puskesmas di Kota Salatiga Tahun 2024

NO PUSKESMAS		JUMLAH PENDERITA			JUMLAH YANG		
		HIPERTENSI			MENDAPATKAN		
NO	PUSKESMAS				PE	LAYAN	AN
			P	L+P	L	P	L+P
1	CEBONGAN	3.545	3.677	7.222	3.545	3.625	7.170
2	TEGALREJO	4.360	4.376	8.736	4.360	4.376	8.736
3	SIDOREJO KIDUL	7.226	7.575	14.801	7.226	7.575	14.801
4	MANGUNSARI	3.855	3.946	7.801	3.855	3.946	7.801
5	KALICACING	3.148	3.324	6.472	3.148	3.324	6.472

6	SIDOREJO LOR	8.358	8.789	17.147	8.029	7.848	15.877
TOT	AL	30.492	31.687	62.179	30.163	30.694	60.857

b. Perbandingan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun 2024 dengan tahun lalu dan tahun-tahun sebelumnya

Pada periode Renstra tahun 2017-2022 menggunakan indikator Prevalensi Hipertensi penduduk usia ≥ 18 tahun, sedangkan pada Renstra tahun 2023-2026 menggunakan indikator Prevalensi Hipertensi penduduk usia ≥ 15 tahun. Hal ini mengakibatkan bisa dilakukan perbandingan realisasi hanya dengan tahun 2023. Capaian pada tahun 2023 sebesar 98,25%, sedangakan pada tahun 2024 sebesar 95,65%. Hal ini mengindikasikan terjadi penurunan capaian.

 c. Perbandingan realisasi kinerja sampai dengan tahun 2024 dengan target jangka menengah RPD

Tahun 2024 prevalensi hipertensi penduduk usia ≥15 tahun masih berada di atas target akhir masa Renstra tahun 2023-2026 yaitu 35,4%. Sehingga dalam 3 tahun ke depan dibutuhkan inovasi dan intervensi yang lebih baik lagi untuk menurunkan prevalensi hipertensi bagi masyarakat usia ≥15 tahun.

d. Perbandingan dengan standart nasional

Apabila dibandingkan dengan target nasional (<30,10%), prevalensi hipertensi penduduk usia ≥15 tahun Kota Salatiga berada jauh dibawahnya.

e. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan

Prevalensi hipertensi lebih tinggi dari target dikarenakan hal-hal sebagai berikut:

- Perubahan gaya hidup di masyarakat yang cenderung tidak sehat.
- Penderita hipertensi tidak berobat secara teratur.
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya
  - 1) SDM

SDM yang melakukan pemeriksaan PTM tersedia cukup di semua puskesmas yaitu dokter, perawat dan bidan. Selain itu kader kesehatan di masing-masing kelurahan juga sudah mendapat pelatihan untuk mengelola POSBINDU di wilayahnya masing-masing, sekaligus untuk memotivasi masyarakat agar rutin melakukan pemeriksaan di POSBINDU.

2) Sarana dan Prasarana

 Tahun 2024 Dinas Kesehatan Kota Salatiga sudah mengadakan Posbindu PTM di masing-masing kelurahan dan OPD dengan melengkapi alat-alat kesehatan dan BHPnya, sehingga kasus-kasus hipertensi dapat segera terdeteksi yang selanjutnya dilakukan edukasi dan penanganan secara dini.

## 3) Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai untuk indikator tersebut sudah terpenuhi baik dari anggaran APBD maupun DAK sebesar Rp56.959.000- dengan realisasi sebesar 98,68%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 1,31%.

Tabel 3.11 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator Prevalensi Hipertansi Tahun 2024

PROGRAM/	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
KEGIATAN				
Program				
Pemenuhan Upaya				
Kesehatan				
Perorangan dan				
Upaya Kesehatan				
Masyarakat	P 11			100
Kegiatan	Pengelolaan	10.670.000,00	10.669.800,00	100
Penyediaan	Pelayanan Kesehatan			
Layanan Kesehatan untuk UKM dan	pada Usia Produktif			
UKP Rujukan				
Tingkat Daerah				
Kabupaten/Kota				
	Pengelolaan	12.210.000,00	12.210.000,00	100
	Pelayanan Kesehatan	12.210.000,00	12.210.000,00	
	pada Usia Lanjut			
	Pengelolaan	21.700.000,00	20.949.800,00	96,54
	pelayanan kesehatan			
	penderita hipertensi			
	Pengelolaan	6.579.000,00	6.579.000,00	100
	Pelayanan Kesehatan			
	Kerja dan Olahraga	5 000 000 00	F 000 000 00	100
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan	5.800.000,00	5.800.000,00	100
	Tradisional.			
	Akupuntur, Asuhan			
	Mandiri dan			
	Tradisional Lainnya			
JUN	<b>ILAH</b>	56.959.000,00	56.208.600,00	98,68

## g. Analisis program/kegiatan

Untuk menurunkan prevalensi hipertensi di Kota Salatiga diupayakan menggunakan program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

## B. Sasaran 2: Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan

Sasaran 2 Tahun 2024 dengan nilai rata-rata capaian sasaran sebesar 125,76% masuk dalam kategori **sangat berhasil** dari 2 indikator yaitu Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama serta Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3.7 Capaian Pengukuran Kinerja Sasaran 2 Tahun 2023

Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Pengukuran Kinerja	Ket
Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan	1	Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama	66%	100%	151,52	Sangat Berhasil
	2	Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD	Paripurna	Paripurna	100	Sangat Berhasil
					125,76%	Sangat Berhasil

## 1. Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama

- a. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini;
  - Tahun ini capaian kinerja mencapai 151,52% dengan target 2024 sebesar 66%, dengan hasil penilaian akreditasi semua puskesmas di Kota Salatiga meraih predikat paripurna, sehingga masuk dalam kategori **sangat berhasil.**
- b. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
  - Pada tahun 2018 hasil penilaian akreditasi puskesmas di Kota Salatiga hanya 50% yang meraih predikat utama dan tidak ada puskesmas yang meraih predikat paripurna. Namun pada tahun 2024 hasil penilaian re-akreditasi semua Puskesmas di Kota Salatiga lulus dengan predikat Paripurna.
- c. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi;
  - Target akhir RPD Kota Salatiga untuk akreditasi puskesmas hanya 82% puskesmas di Salatiga dapat meraih predikat utama dari hasil penilaian reakreditasinya. Dan hal ini sudah diraih di tahun 2024 bahkan jauh melampaui target yaitu paripurna.

d. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada);
 Tahun 2024

Tidak ada target nasional untuk akreditasi puskesmas, sehingga tidak dapat dibandingkan.

- e. Analisis penyebab keberhasilan dalam pelaksanaan program ini adalah; Faktor yang mempengaruhi keberhasilan antara lain:
  - Meningkatnya pemahaman Sumber Daya Manusia di puskesmas tentang penerapan elemen penilaian melalui workshop, sosialisasi, webinar baik yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan maupun mandiri.
  - Optimalnya pembinaan Dinas Kesehatan melalui Tim Pembina Cluster
     Binaan (TPCB) baik melalui pembinaan terpadu maupun pembinaan teknis
  - Adanya kekuatan Sumber Daya Manusia yaitu tersedianya tenaga Surveior Akeditasi baik di puskesmas maupun di Dinas Kesehatan yang bisa berperan pada peningkatan mutu pelayanan di puskesmas
- f. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;

## 1) SDM

Sumber daya manusia di 6 puskesmas di Kota Salatiga sudah tersedia dengan lengkap baik tenaga medis, paramedis maupun non medis. Walaupun masih ada beberapa tenaga yang berstatus tenaga BLUD.

#### 2) Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana di Puskesmas sudah memadai sesuai dengan Permenkes 43 tahun 2019, dengan 19 pustu yang tersebar di beberapa kelurahan di wilayah Kota Salatiga

## 3) Anggaran

Anggaran yang dialokasikan untuk mencapai untuk indikator tersebut sudah terpenuhi baik dari anggaran APBD maupun DAK sebesar Rp 11.889.536.768 dengan realisasi sebesar 92,24%, sehingga terdapat efisiensi sebesar 7.76%.

Tabel 3.6 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama Tahun 2024

PROGRAM/ KEGIATAN	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat				
Kegiatan Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Operasional Pelayanan Puskesmas	1.080.246.000	916.687.894	84,86
Kegiatan Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota Program Peningkatan	Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	32.789.000	26.154.600	79,7 7
Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan				
Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	540.781.000	511.848.000	94,6 5
Program penunjang urusan pemerintahan daerah kabupaten/kota				
Peningkatan Pelayanan BLUD	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (SIDLOR)	2.270.529.468	2.159.690.123	95,12
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (SIDUL)	2.440.694.675	2.361.027.954	96,74
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (CEBONGAN)	1.719.736.854	1.664.700.360	96,80
	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (KALICACING)	1.034.649.654	902.295.760	87,21

Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (TEGALREJO)	1.377.261.061	1.183.206.995	85,91
Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	1.392.849.056	1.240.955.331	89,09
(MANGUNSARI) <b>JUMLAH</b>	11.889.536.768	10.966.567.017	92,24

g. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mendukung peningkatan sarana prasarana di Puskesmas se-Kota Salatiga diupayakan dengan berbagai program antara lain Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota, Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat serta Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan.

## 2. Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD

- 1. Membandingkan antara target dan realisasi kinerja tahun ini; Pada tahun 2024 dengan target predikat kelulusan akreditasi "PARIPURNA", realisasi tahun 2024 dengan predikat kelulusan akreditasi "PARIPURNA" dengan capaian sebesar 100%, sehingga pada tahun 2024 dapat mencapai target yang diharapkan capaiannya sebesar 100% termasuk kategori sangat berhasil.
- 2. Membandingkan antara realisasi kinerja serta capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir;
  - Pada realisasi tahun 2023 dengan predikat kelulusan akreditasi "PARIPURNA" dengan capaian sebesar 100%, realisasi tahun 2024 dengan predikat kelulusan akreditasi "PARIPURNA" dengan capaian sebesar 100%, sehingga pencapaian pada tahun 2024 bila dibandingkan dengan tahun 2023 dapat dipertahankan yaitu "PARIPURNA" dengan capaian 100%.
- 3. Membandingkan realisasi kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi; Realisasi tahun 2024 dengan predikat kelulusan akreditasi "PARIPURNA" dengan capaian sebesar 100% bila dibandingkan dengan target jangka menengah sebesar 100%, maka sudah tercapai.

- 4. Membandingkan realisasi kinerja tahun ini dengan standar nasional (jika ada); Pencapaian realisasi tahun 2024 dengan predikat kelulusan akreditasi "PARIPURNA" dengan capaian sebesar 100,00% sudah sesuai dengan standar kriteria RS yang baik bila dilihat pada Keputusan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor HK.01.07/MENKES/1128/2022 tentang Standar Akretasi Rumah dan Keputusan Direktur Jenderal Pelayanan Kesehatan Nomor Hk.02.02/I/4110/2022 Tentang Pedoman Survei Akreditasi Rumah Sakit.
- 5. Analisis penyebab keberhasilan dalam pelaksanaan program ini adalah; Faktor yang mempengaruhi keberhasilan adalah selalu berusaha meningkatkan pelayanan RS dengan berusaha meningkatkan kompetensi SDM, melengkapi kebutuhan sesuai dengan standar yang baik dan selalu berinovasi dalam hal pelayanan
- 6. Analisis atas efisiensi penggunaan sumber daya;
  - 1) SDM

Sumber daya manusia di RSUD sudah tersedia dengan lengkap, terdapat SDM untuk Pelayanan Medik Umum, Pelayanan Gawat Darurat, Pelayanan Medik Spesialis Dasar, Pelayanan Spesialis Penunjang Medik, Pelayanan Medik Spesialis Lain, Pelayanan Medik Spesialis Gigi Mulut, Pelayanan Medik Subspesialis, Pelayanan Keperawatan dan Kebidanan, Pelayanan Penunjang Klinik dan Pelayanan Penunjang Non Klinik.

2) Sarana dan Prasarana

Sarana prasarana juga sudah memadai diantaranya:

- a) CT SCAN 128 Slice
- b) Mammografi
- c) Panoramic & Cepalografi
- d) Digital Radiografi
- e) Ultrasonografi (USG)
- f) Instalasi Bedah Sentral dengan MOT (Modular Operating Theatre)
  - Bedah Umum
  - Obstetric dan Ginekologi
  - THT
  - Bedah Mulut

- Bedah Vaskuler dan Endovaskuler
- Bedah Toraks dan Kardiovaskuler
- Bedah Syaraf
- Bedah Urologi
- Bedah Ortopedi.

## 3) Anggaran

Pada tahun 2024 dianggarkan sebesar Rp. 169.561.451.000,- dengan realisasi sebesar 91,44% sehingga efisiensi anggaran sebesar 8,56%.

Tabel 3.6 Realisasi Program dan Kegiatan Pendukung Indikator Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD Tahun 2024

PROGRAM/	SUBKEGIATAN	ANGGARAN	REALISASI	%
KEGIATAN				
Program Pemenuhan				
Upaya Kesehatan				
Perorangan dan				
Upaya Kesehatan				
Masyarakat				
Penyediaan Fasilitas	Pengadaan Alat	1.500.000.000	1.389.894.108	92,66
Pelayanan Kesehatan	Kesehatan/Alat			
untuk UKM dan UKP	Penunjang Medik			
Kewenangan Daerah	Fasilitas Pelayanan			
Kabupaten/Kota	Kesehatan			
Program penunjang				
urusan pemerintahan				
daerah				
kabupaten/kota				
Peningkatan	Pelayanan dan	167.259.723.000	152.863.380.772	91,39
Pelayanan BLUD	Penunjang			
	Pelayanan BLUD			
	(RSUD)			
Pengadaan Barang	Pengadaan Sarana	801.728.000	799.000.000	99,66
Milik Daerah	dan Prasarana			
Penunjang Urusan	Pendukung Gedung			
Pemerintah Daerah	Kantor atau			
	Bangunan Lainnya			
JUMI	LAH	169.561.451.000	155.052.274.880	91,44

7. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.

Untuk mendukung perolehan predikat paripurna dalam penilaian akreditasi RSUD diupayakan dengan berbagai program antara lain Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota dan Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat.

# C Realisasi Anggaran

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tugas pokok dan fungsi Dinas Kesehatan Kota Salatiga, pada tahun 2024 didukung dengan anggaran sebesar Rp320.404.996.657,00 (Tiga ratus dua puluh milyar empat ratus empat juta sembilan ratus sembilan puluh enam ribu enam ratus lima puluh tujuh rupiah). Anggaran tersebut berasal dari APBN yaitu melalui DAK, DBHCHT dan APBD Kota Salatiga. Berikut adalah rincian anggaran per sasaran yang mendukung tercapainya indikator kinerja utama di bidang kesehatan:

Tabel 3.12 Realisasi Penggunaan Anggaran Tahun 2024

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
				REALIS
				ASI
Menurunnya	Program Pemenuhan	50.554.026.011	46.374.457.535	91,73
angka	Upaya Kesehatan			
kesakitan dan	Perorangan dan Upaya			
kematian	Kesehatan Masyarakat			
	Program Sediaan	448.337.000	432.192.850	96,40
	Farmasi, Alat			
	Kesehatan, dan			
	makanan minuman			
	Program	1.249.149.596	1.243.539.532	99,55
	Pemberdayaan			
	Masyarakat Bidang			
	Kesehatan			
Meningkatnya	Program penunjang	267.550.443.050	250.002.436.799	93,44
mutu	urusan pemerintahan			
pelayanan	daerah kabupaten/kota			
kesehatan	Program Peningkatan	603.041.000	570.408.000	94,59
dasar dan	Kapasitas Sumber			
rujukan	Daya Manusia			
	Kesehatan			
Jui	nlah Total	320.404.996.657	298.623.034.716	93,202

Dilihat dari sisi penyerapan anggaran belanja, Tahun 2024 terdapat efisiensi sebesar Rp 21.781.961.941 atau 6,80%.

## **BAB IV**

## **PENUTUP**

## A. KESIMPULAN

Sebagai bahan pertanggungjawaban yang juga berfungsi sebagai sarana peningkatan kinerja instansi pemerintah pada tahun berikutnya, maka demikian Laporan Kinerja Instansi Pemerintah Dinas Kesehatan Kota Salatiga untuk tahun anggaran 2024 ini disusun. Berdasarkan pada pengukuran, evaluasi dan analisis capaian kinerja yang telah dilakukan dapat dikatakan bahwa Dinas Kesehatan telah **berhasil** dalam melaksanakan program kegiatannya dengan capaian fisik kegiatan mencapai 96,34% dari 5 program, 21 kegiatan dan 68 sub kegiatan termasuk di dalamnya kegiatan rutin kedinasan. Sedangkan realisasi keuangan sebesar 93,20% dari total anggaran belanja sebesar Rp 320.404.996.657,00.

Sebagai bagian penutup dari Laporan Kinerja Dinas Kesehatan Kota Salatiga Tahun 2024, disimpulkan bahwa secara umum Dinas Kesehatan Kota Salatiga sudah memperlihatkan pencapaian kinerja cukup bagus dengan capaian kinerja yang hampir sama dari 2 sasaran. Sebanyak 2 (dua) sasaran yaitu menurunnya angka kesakitan dan kematian serta meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan, **rata-rata tercapai 129,87% atau pencapaian kinerjanya sangat berhasil,** dengan rincian sebagai berikut:

- 1. Rata-rata pencapaian seluruh sasaran "Menurunnya angka kesakitan dan kematian" sebesar 125,55% (sangat berhasil).
- 2. Rata-rata pencapaian seluruh sasaran "Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan" sebesar 125,76% (sangat berhasil)
- 3. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran total dalam pencapaian kinerja tahun 2024 sebesar 6,80%
- 4. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran untuk sasaran "Menurunnya angka kesakitan dan kematian" sebesar 4,11%
- 5. Tingkat efisiensi penggunaan anggaran "Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan dasar dan rujukan" sebesar 5,99%

Tujuan penyusunan laporan ini adalah untuk memberikan gambaran tingkat pencapaian sasaran maupun tujuan Dinas Kesehatan sebagai jabaran dari visi, misi dan strategi instansi pemerintah yang mengindikasikan tingkat keberhasilan dan kegagalan pelaksanaan kegiatan-kegiatan sesuai dengan program dan kebijakan yang ditetapkan.

## B. REKOMENDASI

- 1. Lakukan kajian tentang faktor-faktor yang mempengaruhi meningkatnya kasus kematian ibu, kematian bayi dan gizi buruk pada balita di Kota Salatiga.
- 2. Lakukan langkah-langkah antisipasi dan surveilans aktif pada ibu hamil dan bayi baru lahir.
- 3. Lakukan pelayanan SPM Bidang Kesehatan dengan menciptakan inovasi dan tetap patuhi protokol kesehatan.
- 4. Tingkatkan koordinasi dan kerjasama dengan lintas sektor terkait, LSM dan pihak swasta guna mendukung program-program kesehatan.
- 5. Memberdayakan masyarakat untuk lebih peduli dengan kesehatan diri, keluarga dan lingkungannya.
- 6. Lakukan monitoring dan evaluasi secara berkala baik dari sisi penyerapan anggaran maupun pencapaian kinerjanya.

# LAMPIRAN I

## PENGUKURAN KINERJA TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Kota

: Salatiga : Dinas Kesehatan Nama PD

No	Sasaran Strategis	No	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Pengukur an Kinerja	Ket
		1	Angka Kematian Ibu	172/100.0 00 KH	99,9/100.0 00 KH	141,92	Sangat Berhasil
		2	Angka Kematian Bayi	12.89/1.0 00 KH	11,49/1.00 0 KH	104,50	Sangat Berhasil
1	Menurunnya angka kesakitan	3	Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,09%	0,01%	187,50	Sangat Berhasil
1	dan kematian	4	Succes Rate TB Kota Salatiga	92%	91,29%	98,16	Sangat Berhasil
		5	Prevalensi Hipertensi penduduk usia > 15 tahun	37,76%	38,58%	95,56	Sangat Berhasil
						125,55%	Sangat Berhasil
2	Meningkatnya mutu pelayanan	1	Persentase Akreditasi Puskesmas Strata Utama	66%	100%	151,52	Sangat Berhasil
	kesehatan dasar dan rujukan	2	Peringkat Kelulusan Akreditasi RSUD	Paripurna	Paripurna	100	Sangat Berhasil
						125,76%	Sangat Berhasil

## REALISASI ANGGARAN TINGKAT SATUAN KERJA PERANGKAT DAERAH

Kota

: Salatiga : Dinas Kesehatan Nama PD

SASARAN	PROGRAM	ANGGARAN	REALISASI	%
				REALIS
				ASI
Menurunnya	Program Pemenuhan	50.554.026.011	46.374.457.535	91,73
angka	Upaya Kesehatan			
kesakitan dan	Perorangan dan Upaya			
kematian	Kesehatan Masyarakat			
	Program Sediaan	448.337.000	432.192.850	96,40
	Farmasi, Alat			
	Kesehatan, dan			
	makanan minuman			
	Program	1.249.149.596	1.243.539.532	99,55
	Pemberdayaan			
	Masyarakat Bidang			
	Kesehatan			
Meningkatnya	Program penunjang	267.550.443.050	250.002.436.799	93,44
mutu	urusan pemerintahan			
pelayanan	daerah kabupaten/kota			
kesehatan	Program Peningkatan	603.041.000	570.408.000	94,59
dasar dan	Kapasitas Sumber			
rujukan	Daya Manusia			
	Kesehatan			
Jur	nlah Total	320.404.996.657	298.623.034.716	93,202

# LAMPIRAN II



# PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN

**TAHUN 2024** 

DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintah yang efektif, transparan, dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama

: dr. Prasit Al Hakim

Jabatan

: Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

Selanjutnya disebut pihak pertama.

Nama

: Yasip Khasani, S.IP., M.M.

Jabatan

: Pj. Wali Kota Salatiga

Selanjutnya disebut pihak kedua.

Pihak pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak kedua akan melakukan supervisi yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka memberikan penghargaan dan sanksi.

Pihak Kedua

Pj. WALI KOTA SALATIGA

YASIP KHASANI, S.IP., M.M.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

> dr. PRASIT AL HAKIM Pembina Tk. I

DINKE

NIP. 19730820 200501 1 006



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Meningkatkan derajat kesehatan masyarakat	Usia Harapan Hidup	77,78 tahun
2	Menurunnya angka	Angka Kematian Ibu	172/100.000 KH
	kesakitan dan kematian	Angka Kematian Bayi	12,03/1000 KH
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,08 %
		Success Rate (SR) TB per 100.000 Penduduk	93 %
		Prevalensi Hipertensi penduduk usia ≥ 15 tahun	36,97 %
3	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase akreditasi puskesmas strata utama	66 %
	dasar dan rujukan	Peringkat kelulusan akreditasi RSUD	Paripurna

No	Program		Anggaran	Keterangan
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	267.550.443.050,-	APBD, BLUD, DBHCHT
2	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Rp	47.440.402.239,-	APBD, DAK, DHBCHT
3	Program Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia Kesehatan	Rp	603.041.000,-	APBD, DAK
4	Program Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan dan Makanan Minuman	Rp	448.337.000,-	APBD, DAK
5	Program Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp	1.249.149.596,-	APBD, DAK

Pihak Kedua

Pj. WALI KOTA SALATIGA

YASIP KHASANI, S.IP., M.M.

Salatiga, Oktober 2024

Pihak Pertama

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

DINKES

dr. PRASIT AL HAKIM

NIP. 19730820 200501 1 006



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKRETARIAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Persentase terlaksananya kegiatan pendukung urusan pemerintahan	100%
2	Terwujudnya Administrasi Keuangan Perangkat Daerah		
3	Terwujudnya Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah		
4	Terwujudnya Administrasi Umum Perangkat Daerah		
5	Terwujudnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
6	Terwujudnya Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah		
7	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase ketersediaan obat esensial di puskesmas dan KPM	83%
		Prosentase ketersediaan BHP di Puskesmas dan KPM	85%
8	Terwujudnya Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Persentase Puskesmas yang melaksanakan SIMPUS	100%

No		Program / Kegiatan		Anggaran
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah Kabupaten/Kota		Rp	88.712.615.060,-
	a.	Perencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja Perangkat Daerah	Rp	21.668.000,-
	b.	Administrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	85.415.711.420,-
	C.	Administrasi Barang Milik Daerah pada Perangkat Daerah	Rp	64.491.500,-
	d.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	323.422.300,-

	e.	Pengadaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	1.624.208.000,-
	f.	Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	728.572.200,-
	g.	Pemeliharaan Barang Milik Daerah Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Rp	534.541.640,-
2	Drogr			
10.000		am Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat	Rp	2.670.723.085,-
			<b>Rp</b> Rp	<b>2.670.723.085,</b> -

Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

DINKES

dr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006 Salatiga, Oktober 2024

Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Salatiga

<u>SUPARLI, S.K.M., M.Kes.</u> NIP. 19730616 199903 1 007



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SUBBAGIAN UMUM DAN KEPEGAWAIAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	Jumlah Dokumen Pengamanan Barang Milik Daerah SKPD	1 Dokumen
2	Terlaksananya Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor	Jumlah Paket Komponen Instalasi Listrik/Penerangan Bangunan Kantor yang Disediakan	1 Paket
3	Terlaksananya Penyediaan Peralatan dan Perlengkapan Kantor	Jumlah Paket Peralatan dan Perlengkapan Kantor yang Disediakan	1 Paket
4	Terlaksananya Penyediaan Bahan Logistik Kantor	Jumlah Paket Bahan Logistik Kantor yang Disediakan	1 Paket
5	Terlaksananya Penyediaan Barang Cetakan dan Penggandaan	Jumlah Paket Barang Cetakan dan Penggandaan yang Disediakan	1 Paket
6	Terlaksananya Penyediaan Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang-undangan	Jumlah Dokumen Bahan Bacaan dan Peraturan Perundang- Undangan yang Disediakan	1 Paket
7	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Sarana dan Prasarana Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang Disediakan	1 Unit
8	Terlaksananya Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Jumlah Unit Pengadaan Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya yang tersedia	3 Unit
9	Terlaksananya Penyediaan Jasa Surat Menyurat	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Surat Menyurat	1 Laporan
10	Terlaksananya Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik yang Disediakan	1 Laporan
11	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor	Jumlah Laporan Penyediaan Jasa Pelayanan Umum Kantor yang Disediakan	1 Laporan
12	Terlaksananya Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan dan Pajak	Jumlah Kendaraan Perorangan Dinas atau Kendaraan Dinas	6 Unit

	b.	Penyediaan Jasa Pemeliharaan, Biaya Pemeliharaan, Pajak, dan Perizinan Kendaraan Dinas Operasional atau Lapangan	Rp	184.100.000,-
	C.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Gedung Kantor dan Bangunan Lainnya	Rp	86.254.000,-
	d.	Pemeliharaan/Rehabilitasi Sarana dan Prasarana Pendukung Gedung Kantor atau Bangunan Lainnya	Rp	170.959.900,-
6.	Pe da	nyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM n UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	2.648.495.085,-
	a.	Pengembangan Puskesmas	Rp	2.006.296.000,-
	b.	Rehabilitasi dan Pemeliharaan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	642.199.085,-

Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Salatiga

<u>SUPARLI, S.K.M., M.Kes.</u> NIP. 19730616 199903 1 007 Salatiga, Oktober 2024 Kepala Subbagian Umum dan Kepegawaian

Benny Sukarya, S.Sos. NIP. 19800423 201001 1 019



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SUBBAGIAN PERENCANAAN DAN KEUANGAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Jumlah Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD dan Laporan Hasil Koordinasi Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	8 Laporan
2	Terlaksananya Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Jumlah Orang yang Menerima Gaji dan Tunjangan ASN	830 orang
3	Terlaksananya Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Jumlah Dokumen Hasil Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	12 Dokumen
4	Terlaksananya Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Jumlah Laporan Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	12 Laporan
5	Terlaksananya Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	5 Dokumen

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Pe Pe	erencanaan, Penganggaran, dan Evaluasi Kinerja erangkat Daerah	Rp	21.668.000,-
	a.	Koordinasi dan Penyusunan Laporan Capaian Kinerja dan Ikhtisar Realisasi Kinerja SKPD	Rp	21.668.000,-
2.	Ac	lministrasi Keuangan Perangkat Daerah	Rp	85.415.711.420,-
	a.	Penyediaan Gaji dan Tunjangan ASN	Rp	85.385.711.420,-
	b.	Penyediaan Administrasi Pelaksanaan Tugas ASN	Rp	30.000.000 -

3.	Administrasi Umum Perangkat Daerah	Rp	175.000.000,-
	a. Penyelenggaraan Rapat Koordinasi dan Konsultasi SKPD	Rp	175.000.000,-
4.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara Terintegrasi	Rp	22.228.000,-
	a. Pengelolaan Data dan Informasi Kesehatan	Rp	22.228.000,-

Salatiga, Oktober 2024

Plt. Sekretaris Dinas Kesehatan Kota Salatiga

SUPARLI, S.K.M., M.Kes. NIP. 19730616 199903 1 007 Kepala Subbagian Perencanaan dan Keuangan

<u>Dyah Woro W, S.K.M., M.P.H.</u> NIP. 19780227 200212 2 003



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 BIDANG PELAYANAN KESEHATAN DAN SUMBER DAYA KESEHATAN

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Prosentase ketersediaan obat esensial di puskesmas dan KPM	83%
		Prosentase ketersediaan BHP di Puskesmas dan KPM	85%
2	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Puskesmas yang melaksanakan Perkesmas	100%
		Cakupan Puskesmas yang melaksanakan kesehatan tradisional	100 %
		Cakupan kepesertaan JKN	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%
		Cakupan Puskesmas yang melaksanakan intervensi lanjut PIS PK	100%
3	Terlaksananya Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standar	100%
4	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Persentase tenaga kesehatan yang sudah mengikuti pelatihan sesuai kompetensinya	60%
		Persentase fasilitas pelayanan kesehatan dasar dengan tingkat kepuasan masyarakat baik	100%
5	Terlaksananya Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Persentase fasilitas pelayanan kefarmasian (apotek, toko obat) yang memenuhi standard an persyaratan perijinan	64%
7	Terlaksananya Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Persentase sarana produksi IRTP yang memenuhi ketentuan	57%

Persentase pangan IRT yang memenuhi syarat	84%
Persentase SPP-IRT yang diterbitkan sesuai ketentuan	80%

No	Program / Kegiatan			Anggaran
1		am Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan a Kesehatan Masyarakat	Rp	28.73.349.902,-
	a.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	1.537.239.135,-
	b.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	27.303.321.767,-
`	C.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	32.789.000,-
2	Progr Kesel	am Peningkatan Kapasitas Sumber Daya Manusia natan	Rp	603.041.000,-
	a.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp	62.260.000,-
	b.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	540.781.000,-
3	Progra Minun	am Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan nan	Rp	432.121.000,-
	a.	Pemberian Izin Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Rp	1.480.000,-
	b.	Penerbitan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Rp	131.004.000,-
	C.	Pemeriksaan dan Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post Market pada Produksi dan Produk Makanan Minuman Industri Rumah Tangga	Rp	299.637.000,-

Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

dr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006

DINKES

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan dan Sumber Daya Kesehatan

> <u>SUPARLI, S.K.M., M.Kes.</u> NIP. 19730616 199903 1 007



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI PELAYANAN DAN PEMBIAYAAN KESEHATAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar melalui pendekatan Keluarga	Jumlah Keluarga yang Sudah Dikunjungi dan Diintervensi Masalah Kesehatannya oleh Tenaga Kesehatan Puskesmas	3295 keluarga
2	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai Standar	31.000 orang
3	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri dan Tradisional Lainnya	1 dokumen
4	Terlaksananya Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	1 dokumen
5	Terlaksananya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional 1 do tan Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	
6	Terlaksananya Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Jumlah Public Safety Center (PSC 119) Tersedia,Terkelola dan Terintegrasi dengan Rumah Sakit dalam Satu Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	1 unit

No	Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Penyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	4.920.000,-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Dasar melalui pendekatan Keluarga	Rp	4.920.000,-
2.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	27.303.321.767,-
	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia     Pendidikan Dasar	Rp	6.890.000,-

b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Tradisional, Akupuntur, Asuhan Mandiri, dan Tradisional Lainnya	Rp	5.800.000,-
C.	Pengelolaan Jaminan Kesehatan Masyarakat	Rp	26.765.287.767,-
d.	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	14.024.000,-
e.	Penyediaan dan Pengelolaan Sistem Penanganan Gawat Darurat Terpadu (SPGDT)	Rp	511.320.000,-

Salatiga,

Oktober 2024

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan

> <u>Suparli, S.K.M., M.Kes.</u> NIP. 19730616 199903 1 007

Sub Koordinator Seksi Pelayanan dan Pembiayaan Kesehatan

> <u>drg. Rita Widya Septriana</u> NIP. 19770907 200604 2 007



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN SUMBER DAYA KESEHATAN DAN PERIJINAN KESEHATAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Jumlah Fasilitas Kesehatan yang Dilakukan Pengukuran Indikator Nasional Mutu (INM) Pelayanan kesehatan	6 unit
2	Terlaksananya Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan	1 dokumen
3	Terlaksananya Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota yang Ditingkatkan Mutu dan Kompetensinya	

No	Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Penerbitan Izin Rumah Sakit Kelas C, D dan Fasilitas Pelayanan Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	32.789.000,-
	a. Peningkatan Mutu Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Rp	32.789.000,-
2.	Perencanaan Kebutuhan dan Pendayagunaan Sumber Daya Manusia Kesehatan untuk UKP dan UKM di Wilayah Kabupaten/Kota	Rp	62.260.000,-
	<ul> <li>Pembinaan dan Pengawasan Sumber Daya Manusia Kesehatan</li> </ul>	Rp	62.260.000,-
3.	Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	540.781.000,-
	<ul> <li>Pengembangan Mutu dan Peningkatan Kompetensi Teknis Sumber Daya Manusia Kesehatan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota</li> </ul>	Rp	540.781.000,-

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan

<u>Suparli, S.K.M., M.Kes.</u> NIP. 19730616 199903 1 007 Sub Koordinator Seksi Penelitian dan Pengembangan Sumber Daya Kesehatan dan Perijinan Kesehatan

Agustinus Eko Jasmani, S.Kep. NIP. 19680718 199303 1 006



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI FARMASI, MAKANAN, MINUMAN DAN PERBEKALAN KESEHATAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengadaan Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan yang Disediakan	1 paket
2	Terlaksananya Pemeliharaan Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Jumlah Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik Fasilitas Layanan Kesehatan yang Terpelihara Sesuai Standar	1 Paket
3	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak lanjut Pengawasan Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan, dan Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	1 dokumen
4	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P- IRT sebagai Izin Produksi, untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Tangga dan Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi,untuk Produk Makanan Minuman Tertentu yang dapat Diproduksi oleh Industri Rumah Tangga	1 dokumen
5	Terlaksananya Pemeriksaan Post Market pada Produk Makanan-Minuman Industri Rumah Tangga yang Beredar dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan	Jumlah Produk dan Sarana Produksi Makanan- Minuman Industri Rumah Tangga Beredar yang Dilakukan Pemeriksaan Post Market dalam rangka Tindak Lanjut Pengawasan	80 unit

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.		ilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM angan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	1.532.319.135,-
	a. Pengadaan Fasilitas Pela	Alat Kesehatan/Alat Penunjang Medik ayanan Kesehatan	Rp	1.128.936.135,-
		n Rutin dan Berkala Alat Kesehatan/Alat ledik Fasilitas Pelayanan Kesehatan	Rp	403.383.000,-
2.		Apotek, Toko Obat, Toko Alat Kesehatan Iha Mikro Obat Tradisional (UMOT)	Rp	1.480.000,-
	Pengawasan	n dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Perizinan Apotek, Toko Obat, Toko Alat Ian Optikal, Usaha Mikro Obat Tradisional	Rp	1.480.000,-
3.	Tangga dan Non Produk Makanar	fikat Produksi Pangan Industri Rumah nor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk n Minuman Tertentu yang dapat Industri Rumah Tangga	Rp	131.004.000,-
	Pengawasan Tangga dan Produk Maka	n dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Sertifikat Produksi Pangan Industri Rumah Nomor P-IRT sebagai Izin Produksi, untuk nan Minuman Tertentu yang dapat eh Industri Rumah Tangga	Rp	131.004.000,-
4.	Pemeriksaan da Market pada Pro Industri Rumah	n Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan Post duksi dan Produk Makanan Minuman Tangga	Rp	299.637.000,-
	Minuman Inde	Post Market pada Produk makanan- ustri Rumah Tangga yang Beredar dan serta Tidak Lanjut Pengawasan	Rp	299.637.000,-

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pelayanan Kesehatan Dan Sumber Daya Kesehatan

<u>Suparli, S.K.M., M.Kes.</u> NIP. 19730616 199903 1 007 Sub Koordinator Seksi Farmasi, Makanan, Minuman dan Perbekalan Kesehatan

> <u>Siti Zubaidah, S.Si. Apt.</u> NIP. 19751031 200212 2 003



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 BIDANG PENCEGAHAN DAN PENGENDALIAN PENYAKIT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan Kesehatan Orang Terduga TB	100%
		Angka Penemuan Kasus baru TBC/Case Notification Rate (CNR)	135/100.000 penduduk
		Cakupan pelayanan kesehatan orang dengan resiko terinfeksi HIV	100%
		Kasus HIV/AIDS baru ditemukan yang memulai pengobatan ARV	70%
		Incident Rate DBD per 100.000 penduduk	<9/100.000 penduduk
		Annual Parasite Incidence (API) per 1.000 penduduk	<1 / 1.000 penduduk
		Angka penemuan Pneumonia Balita	55%
		Deteksi dini hepatitis	78%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan pada Penderita Hipertensi	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan penderita Diabetes melitus	100%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	80%
		Cakupan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Gangguan Jiwa Berat	100%
		Tertanganinya KLB/Bencana Alam dalam 1 x 24 jam	100%
		Penemuan kasus AFP (Acute Flaccid Paralysis)	3 kasus
		Proporsi jamaah haji Kota Salatiga yang mendapat pemeriksaan dan pembinaan kesehatan sesuai standar	100%
		Cakupan Imunisasi Dasar Lengkap (IDL)	95%
		Cakupan UCI Kelurahan	100%
		Cakupan BIAS DT/Td	98%
		Cakupan BIAS Campak Rubela	98%

No	Program / Kegiatan
1	Program Pemenuhan Upaya Kesehatar

#### Anggaran

- 1 Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Rp 2.794.872.442,-Upaya Kesehatan Masyarakat
  - Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Rp 2.794.872.442,-

Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

DINKES \*

dr. PRASIT AL HAKIM NIP 19730820 200501 1 006 Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian

SUHARDI, S.K.M, M.Kes. NIP. 19741110 200212 1 011



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI PENGENDALIAN PENYAKIT MENULAR

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	3356 orang
2	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah Orang Terduga Menderita HIV yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	4387 orang
3	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 dokumen
4	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah Orang dengan Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	654 orang
5	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah Orang dengan HIV (ODHIV) yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	530 orang
6	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Malaria	Jumlah orang yang mendapatkan pelayanan kesehatan malaria	20 orang

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1	Pe	nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP ujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	2.257.954.242,-
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp	714.968.032,-
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp	376.193.000,-
	C.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp	1.166.793.210,-
	d.	Pengelolaa Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Rp	87.090.000,-

e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)

Rp

26.650.000,-

f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Malaria

Rp

40.104.390,-

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Suhardi, S.K.M, M.Kes. NIP. 19741110 200212 1 011 Salatiga,

Oktober 2024

Sub Koordinator Seksi Pengendalian Penyakit Menular

Wahyu Hudoyoko, S.K.M., M.P.H.

NIP. 19690518 199301 1 001



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI PENGENDALIAN PENYAKIT TIDAK MENULAR DAN KESEHATAN JIWA

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Jumlah Penduduk Usia Produktif yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	128.061 orang
2	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Jumlah Penderita Hipertensi yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	60.246 orang
3	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Jumlah Penderita Diabetes Melitus yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	00 orang
4	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	1 dokumen
5	Terlaksannya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Jumlah Penyalahguna NAPZA yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan	00 orang

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1	Pe	nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP ijukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	390.120.000,-
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Produktif	Rp	10.670.000,-
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Hipertensi	Rp	21.700.000,-
	C.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penderita Diabetes Melitus	Rp	318.321.000,-
	d.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Kerja dan Olahraga	Rp	6.579.000,-
	e.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Jiwa dan NAPZA	Rp	32.850.000,-

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Suhardi, S.K.M, M.Kes. NIP. 19741110 200212 1 011 Sub Koordinator Seksi Pengendalian Penyakit Tidak Menular dan Kesehatan Jiwa

> Pudjaningrum, S.K.M. NIP. 19711229 199603 2 003



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI SURVEILANS, KARANTINA KESEHATAN DAN IMUNISASI

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 dokumen
2	Terlaksananya Pengambilan dan Pengiriman Specimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Jumlah Spesimen Penyakit Potensial Kejadian Luar Biasa (KLB) ke Laboratorium Rujukan/Nasional yang Didistribusikan	1 paket
2	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 laporan

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1	Pe Ru	nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP jukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	146.798.200,-
	a.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	107.990.200,-
	b.	Pengambilan dan Pengiriman Specimen Penyakit Potensial KLB ke Laboratorium Rujukan/Nasional	Rp	3.588.000,-
	C.	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Rp	35.220.000,-

Kepala Bidang Pencegahan dan Pengendalian Penyakit

Suhardi, S.K.M, M.Kes. NIP. 19741110 200212 1 011 Salatiga, Oktober 2024

Sub Koordinator Seksi Surveilans, Karantina Kesehatan dan Imunisasi

reservatari uari imunisas

<u>dr.Tasfiyah Sri Prihati</u> NIP. 19780628 201001 2 016



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 BIDANG KESEHATAN MASYARAKAT

No	Sasaran Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terwujudnya Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Prosentase Penyediaan Jasa Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	100%
2	Tersedianya Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan pelayanan kesehatan ibu hamil	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu bersalin	100%
		Cakupan ibu nifas mendapatkan kapsul vitamin A	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan ibu nifas (KF3)	100%
		Cakupan pelayanan kesehatan bayi baru lahir	100%
		Cakupan bayi baru lahir yang mendapat inisiasi menyusui dini (IMD)	86%
		Persentase Bayi dengan berat badan lahir rendah (berat badan kurang dari 2500 gram)	4,3%
		Cakupan pelayanan kesehatan balita	100%
		Angka Kematian Balita (AKABA)	12/1.000KF
		Cakupan pelayanan kesehatan lansia	100%
		Persentase Ibu Hamil KEK	8%
		Persentase Ibu hamil yang Anemia	11%
		Cakupan ibu hamil yang mendapat tablet tambah darah (TTD) minimal 90 tablet semala masa kehamilan	98%
		Cakupan Ibu Hamil Kurang Energi Kronik (KEK) yang mendapat makanan tambahan	100%
		Cakupan bayi usia kurang 6 bulan mendapat asi eksklusif	77%

		Cakupan balita Gizi buruk yang mendapat perawatan	100%
		Prevalensi Stunting pada balita	9,8%
		Cakupan Remaja Putri yang mendapat Tablet Tambah Darah (TTD)	66%
		Pembentukan Posyandu Remaja	18 unit
		Cakupan TTU yang memenuhi syarat hygiene sanitasi	81%
		Cakupan rumah yang memenuhi syarat kesehatan	74%
		Persentase puskesmas yang melaksanakan kesehatan kerja	100%
		Cakupan kelurahan yang melaksanakan STBM dengan 5 pilar	30,4%
2	Terlaksananya Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Cakupan TPM yang memenuhi syarat higiene sanitasi	88 %
3	Terlaksananya Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan Desa Siaga Strata Mandiri	95,6%
4	Terlaksananya Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Cakupan PHBS tatanan rumah tangga strata paripurna	96,60%
		Cakupan PHBS tatanan institusi pendidikan strata paripurna	96,2%
		Cakupan PHBS tatanan institusi kesehatan sehat	100%
		Cakupan PHBS tatanan tempat kerja sehat	96,06%
		Cakupan PHBS tatanan tempat umum sehat	93,5%

No		Program / Kegiatan		Anggaran
1	Progr Upaya	am Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan dan Kesehatan Masyarakat	Rp	2.670.535.000,-
	a.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	2.670.535.000,-

2	Progr Minur	am Sediaan Farmasi, Alat Kesehatan Dan Makanan nan	Rp	16.216.000,-
	a.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Rp	16.216.000,-
3	Progr	am Pemberdayaan Masyarakat Bidang Kesehatan	Rp	998.675.596,-
	a.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	756.252.000,-
	b.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	220.413.596,-
	C.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	22.010.000,-

Salatiga,

Oktober 2024

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

DINKES

dr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006

BAMBANG PRAMUSINTO, S.T., M.T. NIP. 19790322 200501 1 008



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI KESEHATAN KELUARGA DAN GIZI

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2561 orang
2	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2443 orang
3	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Jumlah Bayi Baru Lahir yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2299 orang
4	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Jumlah Balita yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	10.500 orang
5	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Jumlah Penduduk Usia Lanjut yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	24.710 orang
6	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 dokumen

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.		nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP ijukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	1.931.302.000,-
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	62.572.000,-
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp	132.977.000,-
	C.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bayi Baru Lahir	Rp	201.730.000,-
	d.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Balita	Rp	63.125.000,-
	e.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Lanjut	Rp	12.210.000,-
	f.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	1.401.478.000,-
	g.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	57.210.000,-

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Sub Koordinator Seksi Kesehatan Keluarga dan Gizi

Bambang Pramusinto, S.T., M.T. NIP. 19790322 200501 1 008

Lilis Arum Pratiwiningsih, S.K.M., M.Kes. NIP. 19770609 200212 2 002



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI KESEHATAN LINGKUNGAN DAN KESEHATAN KERJA

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 dokumen
2	Terlaksananya Penyelenggaraan Kabupaten/ Kota Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	1 dokumen
3	Terlaksananya Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Jumlah Dokumen Hasil Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	1 dokumen

No	Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	360.784.000,-
	a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp	340.119.000,-
	b. Penyelenggaraan Kabupaten/Kota Sehat	Rp	20.665.000,-
2.	Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)	Rp	16.216.000,-
	Pengendalian dan Pengawasan serta Tindak Lanjut     Pengawasan Penerbitan Sertifikat Laik Higiene Sanitasi	Rp	16.216.000,-

Tempat Pengelolaan Makanan (TPM) antara lain Jasa Boga, Rumah Makan/Restoran dan Depot Air Minum (DAM)

Salatiga,

Oktober 2024

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

Plt. Sub Koordinator Kesehatan Lingkungan

dan Kesehatan Kerja

Bambang Pramusinto, S.T., M.T. NIP. 19790322 200501 1 008

Asfiyah, S.K.M.

NIP. 19780718 200604 2 010



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes<u>.salatiga.go.id</u>
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 SEKSI PROMOSI KESEHATAN DAN PEMBERDAYAAN KESEHATAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	1 dokumen
2	Terlaksananya Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	Jumlah Dokumen Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat	1 dokumen
3	Terlaksananya Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	Jumlah Dokumen Hasil Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat	1 dokumen
4	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No	Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	378.449.000,-
	a. Pengelolaan Pelayanan Promosi Kesehatan	Rp	378.449.000,-
2.	Advokasi, Pemberdayaan, Kemitraan, Peningkatan Peran serta Masyarakat dan Lintas Sektor Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	756.252.000,-
	<ul> <li>Peningkatan Upaya Promosi Kesehatan, Advokasi, Kemitraan dan Pemberdayaan Masyarakat</li> </ul>	Rp	756.252.000,-
3.	Pelaksanaan Sehat dalam rangka Promotif Preventif Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	220.413.596,-
	<ul> <li>Penyelenggaraan Promosi Kesehatan dan Gerakan Hidup Bersih dan Sehat</li> </ul>	Rp	220.413.596,-

4. Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan
Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah
Kabupaten/Kota
 b. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan
Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya
Masyarakat (UKBM)

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Bidang Kesehatan Masyarakat

?

Bambang Pramusinto, S.T., M.T. NIP. 19790322 200501 1 008

Sub Koordinator Seksi Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Kesehatan

Sunaryo Sridono, S.Kep., M.Kes. NIP. 1973092 199903 1 006



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

## PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 UPT INSTALASI FARMASI

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Terlaksananya Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Jumlah Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan yang disediakan	1 paket

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1	Pe da	nyediaan Fasilitas Pelayanan Kesehatan untuk UKM n UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota	Rp	4.766.361.420,-
	a.	Pengadaan Obat, Bahan Habis Pakai, Bahan Medis Habis Pakai, Vaksin, Makanan dan Minuman di Fasilitas Kesehatan	Rp	4.766.361.420,-

Kepala Dinas Kesehatan

Kota Salatiga

DINKES

A PRASTI AL HAKIM

NIP. 19730820 200501 1 006

Salatiga,

Oktober 2024

Kepala UPT Instalasi Farmasi

SILVIE WERDHANI N., S.Si.Apt.

NIP. 19790609 200312 2 003



## PEMERINTAH KOTA SALATIGA **DINAS KESEHATAN** RUMAH SAKIT UMUM DAERAH

Jalan. Osamaliki No. 19 Salatiga, Kode Pos 50721 Telepon. (0298) 324074 Faks. (0298) 321925

Situs: http://rsud.salatiga.go.id Surat Elektronik:rsud@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 RUMAH SAKIT UMUM DAERAH KOTA SALATIGA

No	Program	Indikator Kinerja	Target
1	Program Penunjang Urusan Pemerintahan Daerah	Nilai kepuasan masyarakat terhadap layanan Rumah Sakit	85.50 %
	Kabupaten/ Kota	Cost Recovery	100 %
2.	Program Pemenuhan Upaya Kesehatan Perorangan Dan Upaya Kesehatan Masyarakat	Prosentase fasilitas pelayanan kesehatan sesuai standart	100 %

NO. PROGRAM

ANGGARAN

**KETERANGAN** 

1. PROGRAM PENUNJANG

URUSAN PEMERINTAHAN DAERAH KABUPATEN/KOTA 125.000.000.000 167.259.723.000 BLUD

PENETAPAN

PERUBAHAN

2 PROGRAM PEMENUHAN

UPAYA KESEHATAN

PERORANGAN DAN UPAYA KESEHATAN MASYARAKAT 1.500.000.000 1.500.000.000

DAK

Salatiga,

RSU

Pihak Kedua,

KEPALA DINAS KESEHATAN

KOTA SALATIGA

Dr. PRASIT AL HAKIM

Pembina Tk. I (IV/b)

NIP. 19730820 200501 1 006

Pihak Pertama,

RSUD KOTA SALATIGA

dr. RIANI ISYANA PRAMASANTHI, M.Kes

Pembina Utama Muda (IV/c)

NIP.19760204 200501 2 012



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 UPT KLINIK PARU MASYARAKAT

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja

No

#### Kegiatan / Sub Kegiatan

Anggaran

1. Peningkatan Pelayanan BLUD

Rp 540.656.222,-

a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (KPM)

Rp 540.656.222,-

Salatiga, Oktober 2024

HKOTA

Kepala UPT KPM

Mota Salatiga
DINKES

Kepala Dinas Kesehatan

Adr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006 INATI HANDAYANI, S.Kep, M.Kes (Epid)

NIP 19720605 199303 2 009



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 PUSKESMAS KALICACING

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pelayanan dan	Jumlah BLUD yang	1 unit kerja
	Penunjang Pelayanan BLUD	Menyediakan Pelayanan dan	•
		Penunjang Pelayanan	
2.	Terlaksananya Pengelolaan	Jumlah Ibu Hamil yang	238 orang
	Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Mendapatkan Pelayanan	
		Kesehatan Sesuai Standar	
3.	Terlaksananya Pengelolaan	Jumlah Ibu Bersalin yang	227 orang
	Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Mendapatkan Pelayanan	
		Kesehatan Sesuai Standar	
4.	Terlaksananya Pengelolaan	Jumlah Anak Usia Pendidikan	3.601 orang
	Pelayanan Kesehatan Usia	Dasar yang Mendapatkan	order ording
	Pendidikan Dasar	Pelayanan Kesehatan Sesuai	
		Standar	
5.	Terlaksananya Pengelolaan	Jumlah Orang Terduga	486 orang
	Pelayanan Kesehatan Orang	Menderita Tuberkulosis	400 Grang
	Terduga TB	yang Mendapatkan Pelayanan	
		Sesuai Standar	
6.	Terlaksananya Pengelolaan	Jumlah Dokumen Hasil	1 dokumen
	Pelayanan Kesehatan Gizi	Pengelolaan Pelayanan	i dokumen
	Masyarakat	Kesehatan Gizi Masyarakat	
7.	Terlaksanannya Pengelolaan	Jumlah Dokumen Hasil	1 dokumen
	Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Pengelolaan Pelayanan	1 dokumen
	3	Kesehatan Lingkungan	
8.	Terlaksananya Pengelolaan	Jumlah Dokumen Hasil	1 dokumen
	Pelayanan surveilans Kesehatan	Pengelolaan Surveilans	i dokumen
	,	Kesehatan	
9.	Terlaksananya Pelayanan	Jumlah Dokumen Hasil	4 4-1-
	Kesehatan Penyakit Menular dan	Pengelolaan Pelayanan	1 dokumen
	Tidak Menular	Kesehatan Penyakit Menular	
		dan Tidak Menular	
10.	Terlaksananya Operasional	Jumlah Dokumen Operasional	1 dalama
	Pelayanan Puskesmas	Pelayanan Puskesmas	1 dokumen
11.	Terlaksananya Operasional	Jumlah Dokumen Operasional	1 مام 1
	Pelayanan Fasilitas Kesehatan	Pelayanan Fasilitas Kesehatan	1 dokumen
	Lainnya	E TOTAL CONTRACTOR CON	
12.	Terlaksananya Investigasi Awal	Lainnya	
	Kejadian Tidak Diharapkan	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian	1 laporan
	(Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi	Tidak Diharapkan (Kejadian	
	dan Pemberian Obat Massal)	Ikutan Pasca Imunisasi dan	
		Pemberian Obat Massal)	

13.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
14.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
15.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 dokumen
16.	Terlaksananya Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan pibu dan anak	1 dokumen
17.	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan SistemInformasi Kesehatan	1 dokumen
18.	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaab Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No	Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	1.034.649.654,-
	a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (KC)	Rp	1.034.649.654,-
2.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	468.762.000,-
	a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	7.830.000,-
	b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp	31.135.000,-
	<ul> <li>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar</li> </ul>	Rp	18.000.000,-
	<ul> <li>d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</li> </ul>	Rp	2.700.000,-
	e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	110.880.000,-
	f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp	2.700.000,-
	g. Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	24.600.000,-
	h. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp	63.317.000,-
	<ol> <li>Operasional Pelayanan Puskesmas</li> </ol>	Rp	145.000.000,-
	j. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	5.595.000,-
	<ul> <li>Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)</li> </ul>	Rp	450.000,-
	<ol> <li>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis</li> </ol>	Rp	2.250.000,-
	m. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Rp	450.000,-

	n.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Rp	8.955.000,-
	0.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	44.900.000,-
3		nyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara rintegrasi	Rp	405.000,-
	a.	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp	405.000,-
4.	Be	ngembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan rsumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah bupaten/Kota	Rp	68.280.000,-
	a.	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Rp	68.280.000,-

Kepala Dinas Kesehatan N T A Kota Salatiga

dr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006

DINKES

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Puskesmas Kalicacing

PUSKESMAS KALICACING

<u>dr.INDRIANI DWI ASTUTI</u> NIP. 19810512 200902 2 004



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 PUSKESMAS SIDOREJO LOR

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja
2.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	580 orang
3.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	00 orang
4.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	12.870 orang
5.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	929 orang
6.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	3 dokumen
7.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 dokumen
8.	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 dokumen
9.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 dokumen
10.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 dokumen

11.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 dokumen
12.	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 laporan
13.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
14.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 dokumen
15.	Terlaksananya Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 dokumen
16.	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dokumen
17.	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran	
			Anggaran		
1.	Pe	eningkatan Pelayanan BLUD	Rp	2.270.529.468,-	
	a.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (SILOR)	Rp	2.270.529.468,-	
2.		nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP ujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	991.547.000,-	
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	25.824.000,-	
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp	84.096.000,-	
	C.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp	38.700.000,-	
	d.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp	900.000,-	
	e.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	311.722.000,-	
	f.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp	3.300.000,-	
	g.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	55.012.000,-	
	h.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp	174.900.000,-	
	i.	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp	244.374.000,-	
	j.	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	10.407.000,-	

	k.	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Rp	450.000,-
	1.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Tuberkulosis	Rp	2.700.000,-
	m.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Rp	4.434.000,-
	n.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	34.728.000,-
3.		nyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara rintegrasi	Rp	100.000,-
	a.	Pengelolaan SIstem Informasi Kesehatan	Rp	100.000,-
4.	Be	ngembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan rsumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah bupaten/Kota	Rp	58.429.000,-
	a.	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Rp	58.429.000,-

NKepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

- John A

DINKES

A dr. PBASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006 Salatiga, Oktober 2024

Kepala Puskesmas Sidorejo Lor

dr. NUR WAHYUNI

PUSKES

NIP. 19850429/20/1101 2 011



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes\_salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 PUSKESMAS SIDOREJO KIDUL

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja
2.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	567 orang
3.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan Pelayanan Kesehatan sesuai standar	541 orang
4.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	6472 orang
5.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	801 orang
6.	Terlaksananya Pengelolaan pelayanan Kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	907 orang
7.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil engelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 dokumen
8.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 dokumen
9.	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 dokumen
10.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 dokumen
11.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 dokumen
12.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 dokumen
13.	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian	1 laporan

28	Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	
14.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
15.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
16.	Terlaksananya Pengelolaan Upayan Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 dokumen
17.	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dokumen
18.	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No		Kegiatan / Sub Kegiatan	Anggaran	
1.	Pe	ningkatan Pelayanan BLUD	Rp	2.440.694.675,-
	a.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (SIDUL)	Rp	2.440.694.675,-
2.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		Rp	868.096.000,-
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	17.850.000,-
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp	90.720.000,-
	C.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp	13.500.000,-
	d.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp	900.000,-
	e.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp	3.000.000,-
	f.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	285.060.000,-
	g.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp	3.000.000,-
	h.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	17.772.000,-
	i.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp	134.510.000,-
	j.	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp	222.836.000,-
	k.	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	9.500.000,-
	l.	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan PAsca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Rp	1.800.000,-

	m.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Rp	900.000,-
	n.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Rp	900.000,-
	0.	Pengelolaan Upayan Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	65.848.000,-
3.		nyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan secara rintegrasi		42.000,-
	a.	Pengelolaan SIstem Informasi Kesehatan	Rp	42.000,-
4.	Be	ngembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan rsumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah bupaten/Kota		50.540.000,-
	b.	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Rp	50.540.000,-

Kota Salatiga

A dr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006

DINKES

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Puskesmas Sidorejo Kidul

dr. DEASY VEBRIANA PANANINGRUM

SIDOMEJO KIDUL



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 PUSKESMAS CEBONGAN

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja
2.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	346 orang
3.	Terlaksananya Pengelolaan pelayanan kesehatan ibu bersalin	Jumlah ibu bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	329 orang
4.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	2.264 orang
5.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	392 orang
6.	Terlaksananya pengelolaan pelayanan kesehatan orang dengan risiko terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	522 orang
7.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 dokumen
8.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 dokumen
9.	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 dokumen
10.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 dokumen
11.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 dokumen
12.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 dokumen
13.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang

14.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
15.	Terlaksanya Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 dokumen
16.	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan SistemInformasi Kesehatan	1 dokumen
17.	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaab Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1	Pe	ningkatan Pelayanan BLUD	Rp	1.719.736.854,-
	a.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (CEB)	Rp	1.719.736.854,-
2	Pe Ru	nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP ijukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	583.343.000,-
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	10.890.000,-
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp	21.688.000,-
	C.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp	4.500.000,-
	d.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp	450.000,-
	e.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp	750.000,-
	f.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	109.188.000,-
	g.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp	2.250.000,-
	h.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	23.294.000,-
	i.	Pelayanan kesehatan penyakit menular dan tidak menular	Rp	143.007.000,-
	j.	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp	167.960.000,-
	k.	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	3.576.000,-
	I.	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Rp	900.000,-
	m.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Rp	6.300.000,-
	n.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Rp	150.000,-
	0.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	88.440.000,-
3	Per Ter	nyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara rintegrasi	Rp	116.000,-
	a.	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp	116.000,-

4 Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah Kabupaten/Kota

Rp

3.693.000,-

 a. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaab Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Rp

3.963.000,-

N TA Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

DINKES

dr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006 Salatiga, Oktober 2024

H Kepala Puskesmas Cebongan

PUSKESMAS CEBONGAN

dr. SRI PAMUJI EKO SUDARKO, M.Kes

45 NIR 19650 27 200212 1 001



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 PUSKESMAS TEGALREJO

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja
2.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	505 orang
3.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	483 orang
4.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	4.752 orang
5.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	466 orang
6.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 dokumen
7.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	1 dokumen
8.	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 dokumen
9.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 dokumen
10.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 dokumen
11.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 dokumen
12.	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 laporan

13.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	20 orang
14.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 dokumen
15.	Terlaksananya Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 dokumen
16.	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dokumen
17.	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumberdaya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No	Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Peningkatan Pelayanan BLUD	Rp	1.377.261.061,-
	a. Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (TGRJ)	Rp	1.377.261.061,-
2.	Penyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP	Rp	498.521.000,-
	Rujukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota		
	a. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	11.580.000,-
	<ul> <li>b. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin</li> </ul>	Rp	4.476.000,-
	c. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp	11.250.000,-
	<ul> <li>d. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis</li> </ul>	Rp	4.500.000,-
	e. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	147.424.000,-
	f. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Lingkungan	Rp	2.025.000,-
	g. Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	47.498.000,-
	h. Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp	76.425.000,-
	i. Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp	158.576.000,-
	j. Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	3.647.000,-
	<ul> <li>Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)</li> </ul>	Rp	900.000,-
	<ol> <li>Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis</li> </ol>	Rp	6.750.000,-
	m. Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Rp	8.200.000,-
	n. Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	15.270.000,-
3.	Penyelenggaraan Sistem Informasi Kesehatan Secara	Rp	74.956.000,-
	Terintegrasi		
	a. Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp	74.956.000,-
4.	Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan	Rp	45.675.000,-
	Bersumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah		•
	Kabupaten/Kota		

b. Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)

Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

dr. PRASIT AL HAKIM NIP 19730820 200501 1 006

Rp

45.675.000,-

Salatiga, Oktober 2024

Kepala Puskesmas Tegalrejo

19660506 198511 2 002



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2024 PUSKESMAS MANGUNSARI

No	Sasaran Sub Kegiatan	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Terlaksananya Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD	Jumlah BLUD yang Menyediakan Pelayanan dan Penunjang Pelayanan	1 unit kerja
2.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Jumlah Ibu Hamil yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	313 orang
3.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Jumlah Ibu Bersalin yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	302 orang
4.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Usia Pendidikan Dasar	Jumlah Anak Usia Pendidikan Dasar yang Mendapatkan Pelayanan Kesehatan Sesuai Standar	3689 orang
5.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Jumlah Orang Terduga Menderita Tuberkulosis yang Mendapatkan Pelayanan Sesuai Standar	416 orang
6.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Jumlah orang terduga menderita HIV yang mendapatkan pelayanan sesuai standar	565 orang
7.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	1 dokumen
8.	Terlaksananya Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Surveilans Kesehatan	1 dokumen
9.	Terlaksananya Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	1 dokumen
10.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Puskesmas	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Puskesmas	1 dokumen

11.	Terlaksananya Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Jumlah Dokumen Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	1 dokumen
12.	Terlaksananya Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Jumlah Laporan Hasil Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	1 laporan
13.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Jumlah orang dengan Tuberkulosis yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
14.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Jumlah orang dengan HIV (ODHIV) yang mendapatkan pelayanan kesehatan sesuai standar	00 orang
15.	Terlaksananya Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Jumlah dokumen hasil pengelolaan pelayanan kesehatan reproduksi	1 dokumen
16.	Terlaksananya Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Jumlah dokumen hasil pengelolaan upaya kesehatan ibu dan anak	1 dokumen
17.	Terlaksananya Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Jumlah Dokumen Hasil Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	1 dokumen
18.	Terlaksananya Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Jumlah Dokumen Hasil Bimbingan Teknis dan Supervisi Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	1 dokumen

No		Kegiatan / Sub Kegiatan		Anggaran
1.	Pe	ningkatan Pelayanan BLUD	Rp	1.392.849.056,-
	a.	Pelayanan dan Penunjang Pelayanan BLUD (MGSR)	Rp	1.392.849.056,-
2.		nyediaan Layanan Kesehatan untuk UKM dan UKP njukan Tingkat Daerah Kabupaten/Kota	Rp	523.143.000,-
	a.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Hamil	Rp	8.460.000,-
	b.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Ibu Bersalin	Rp	28.230.000,-
	C.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan pada Usia Pendidikan Dasar	Rp	12.900.000,-
	d.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang Terduga Tuberkulosis	Rp	9.900.000,-
	e.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Risiko Terinfeksi HIV	Rp	600.000,-
	f.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Gizi Masyarakat	Rp	119.360.000,-
	g.	Pengelolaan Surveilans Kesehatan	Rp	31.825.000,-

	h.	Pelayanan Kesehatan Penyakit Menular dan Tidak Menular	Rp	92.975.000,-
	i.	Operasional Pelayanan Puskesmas	Rp	141.500.000,-
	j.	Operasional Pelayanan Fasilitas Kesehatan Lainnya	Rp	7.815.000,-
	k.	Investigasi Awal Kejadian Tidak Diharapkan (Kejadian Ikutan Pasca Imunisasi dan Pemberian Obat Massal)	Rp	2.718.000,-
	I.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan Tuberkulosis	Rp	2.700.000,-
	m.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Orang dengan HIV (ODHIV)	Rp	750.000,-
	n.	Pengelolaan Pelayanan Kesehatan Reproduksi	Rp	16.400.000,-
	0.	Pengelolaan Upaya Kesehatan Ibu dan Anak	Rp	47.010.000,-
3.	Pe Te	nyelengaraan Sistem Informasi Kesehatan secara rintegrasi	Rp	1.685.000,-
	a.	Pengelolaan Sistem Informasi Kesehatan	Rp	1.685.000,-
4.	Be	ngembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan rsumber Daya Masyarakat (UKBM) Tingkat Daerah bupaten/Kota	Rp	23.857.000,-
	a.	Bimbingan Teknis dan Supervisi Pengembangan dan Pelaksanaan Upaya Kesehatan Bersumber Daya Masyarakat (UKBM)	Rp	23.857.000,-

1 Kepala Dinas Kesehatan Kota Salatiga

DINKES

Adr. PRASIT AL HAKIM NIP. 19730820 200501 1 006

Salatiga, Oktober 2024

epala Puskesmas Mangunsari

PUSKESMAS MANGUNSARI

S.ST, M.Kes

NIP. 19660616 198511 2 001



Jalan Hasanudin Nomor 110 A Salatiga Kode Pos 50721
Telp. (0298) 326146, 322697 Faks. (0298) 322697 Situs http://dinkes.salatiga.go.id
Surat elektronik dinkes@salatiga.go.id

#### RENCANA KINERJA TAHUN 2025 DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

PD

: Dinas Kesehatan

**TAHUN** 

: 2025

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target
(1)	(2)	(3)	(4)
1	Menurunnya angka	Angka Kematian Ibu	129/100.000 KH
	kesakitan dan kematian	Angka Kematian Bayi	11,17/1000 KH
		Prevalensi Balita Gizi Buruk	0,07 %
		Success Rate (SR) TB per 100.000 Penduduk	94 %
		Prevalensi Hipertensi penduduk usia ≥ 15 tahun	36,18 %
2	Meningkatnya mutu pelayanan kesehatan	Prosentase akreditasi puskesmas strata utama	66 %
	dasar dan rujukan	Peringkat kelulusan akreditasi RSUD	Paripurna

Salatiga,

DINKES

Oktober 2024

KEPALA DINAS KESEHATAN KOTA SALATIGA

> dr. PRASIT AL HAKIM Pembina Tk. I

NIP. 19730820 200501 1 006